



SKRIPSI

MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN
ACTOR'S STUDIO OLEH KALA TEATER
(STUDI KASUS KALA TEATER MAKASSAR)

AWALUDDIN ARSYAD.

1182040186

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2016



**MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN
ACTOR'S STUDIO OLEH KALA TEATER
(STUDI KASUS KALA TEATER MAKASSAR)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Seni Dan Desain Program Studi Pendidikan
Sendiratasik Universitas Negeri Makassar Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**AWALUDDIN ARSYAD
1182040186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

MOTTO

MENEMBUS BATAS PENALARAN
MELAMPAUI ALAM BAWAH SADAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN ACTOR'S STUDIO OLEH KALA TEATER MAKASSAR

Atas nama :

Nama : Awaluddin Arsyad
Nim : 1182040186
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah skripsi ini diujikan dan diperbaiki, dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijilid.

Makassar, 21 Mei 2017

PEMBIMBING:

1. Khaeruddin, S.Sn, M.Pd
NIP. 19730608 200604 1 002

2. Hamrin Samad, S.Pd, M.Pd
NIP. 19730202 200801 1 002



(.....)

(.....)


PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama **Awaluddin Arsyad/1182040186** dengan judul **“Manajemen Pelaksanaan Program Pelatihan *Actor's Studio* Oleh Kala Teater Makassar** diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar berdasarkan SK Nomor : 1106/UN36.8/PP/2016 pada tanggal 15 April 2016, untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik.

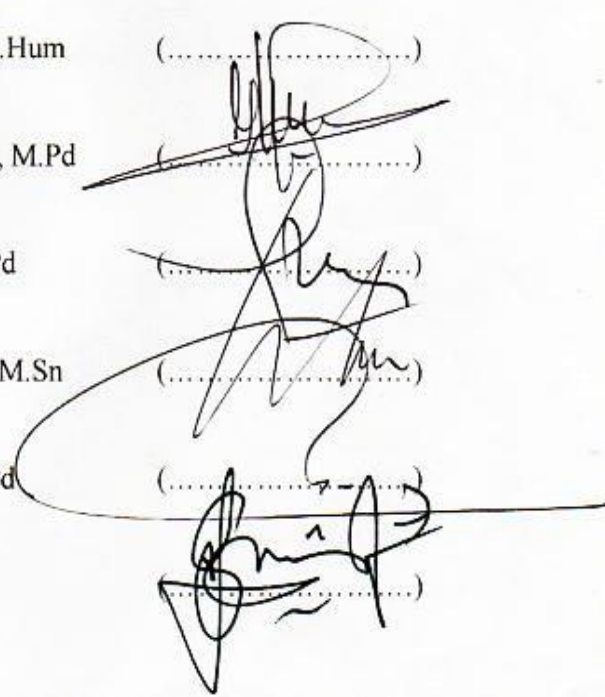
Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar




Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP. 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian:

- | | | |
|------------------|--------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd | (.....) |
| 3. Pembimbing I | : Khaeruddin, S.Sn, M.Pd | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn | (.....) |
| 5. Penguji I | : Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd | (.....) |
| 6. Penguji II | : Drs. Solihing, M.Hum | (.....) |
- 

ABSTRAK

Awaluddin Arsyad, 2016. “manajemen pelaksanaan program pelatihan *Actor’s Studio* oleh Kala Teater (Studi kasus Kala Teater Makassar). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen pelaksanaan serta proses pelatihan program *Actor’s Studio* oleh Kala Teater, pokok permasalahan yang diteliti adalah manajemen dan proses pelatihan program *Actor’s Studio*, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian yaitu di Jl. Ribura’ne (gedung kesenian societies de harmonie) serta di kompleks Hartaco Indah (Sekretariat Kala Teater), Makassar, Sulawesi Selatan. Sasaran yang diteliti adalah Anggota Kala Teater dan Program Pelatihan *Actor’s Studio*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian disusun berdasarkan unsur-unsur manajemen yang terbagi atas empat yaitu, (1) Perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pergerakan, (4) pengawasan. Kala Teater mulai menyusun perencanaan program *Actor’s Studio* dengan membahas hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan, termasuk penentuan waktu pelaksanaan, penentuan lokasi pelaksanaan, penentuan syarat-syarat peserta program pelatihan, penentuan tujuan pelaksanaan, penentuan materi dan materi yang akan dibawa, menentukan biaya akomodasi program pelatihan, pembuatan format formulir pendaftaran, pembuatan brosur program *Actor’s Studio*. Kala Teater menggunakan Anggotanya sebagai panitia pelaksana pelatihan dengan membentuknya ke dalam struktur kepanitiaan yang mempunyai peran masing-masing, panitia pelaksana memulai pergerakan sesuai tugas dan fungsinya sebelum dan saat dimulainya program pelatihan dengan tetap diawasi oleh direktur Kala Teater. Program Pelatihan dilaksanakan selama delapan hari mulai dari tanggal 06 maret 2016 sampai 13 maret 2016 terdiri dari tiga materi yaitu, Syahrini Fatih, Abdi Karya, dan Shinta Febriany. Berdasarkan hasil penelitian ini, diajukan saran sebagai berikut (1) diharapkan manajemen dalam melaksanakan program lebih ditingkatkan lagi khususnya di bidang promosi agar mencakup kota atau kabupaten – kabupaten lain di Sulawesi selatan. (2) diharapkan kepada aktor – aktor khususnya wilayah Makassar agar sering melakukan pelatihan untuk mengembangkan wawasan serta kemampuan dalam bidang keaktoran. (3) diharapkan kepada komunitas atau kelompok seni teater agar ikut melaksanakan program pelatihan dalam lingkup teater untuk menunjang perkembangan teater khususnya di Makassar.

Kata Kunci : *Kala Teater, Actor’s Studio, Manajemen.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah menganugerahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis hanturkan kepada suri tauladan umat manusia, nabiullah Muhammad SAW berkat petunjuk dan keteguhannya sehingga kita semua dapat mengenal ilmu pengetahuan dan berperadaban yang mulia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan judul: "MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN ACTOR'S STUDIO OLEH KALA TEATER (STUDI KASUS KALA TEATER MAKASSAR)"

Penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa adanya uluran tangan dari semua pihak yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khalik untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai penghargaan yang istimewa kepada kedua orang tuaku Arsyad Amir dan Masrah Mustafa, serta saudara-saudariku, Isnaini Putri Arsyad, Nurfawdziyah Arsyad, Nurmaya Inayah, Fajmatul Fuadi, dan Nurul Annisa atas keikhlasan, kesabaran, doa, dan kasih sayang, yang tak pernah putus tercurahkan kepada penulis sehingga mampu mendapatkan pendidikan sampai saat ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan istimewa juga penulis sampaikan kepada Bapak Khaeruddin S.Sn., M. Pd, dan Bapak Hamrin Samad S. Pd., M. Sn. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dorongan serta semangat kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya tak lupa pula penulis hanturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.Tp., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
4. Bapak Khaeruddin S.Sn., M. Pd., selaku pembimbing I
5. Bapak Hamrin Samad S. Pd., M. Sn., selaku pembimbing II
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk dibangku perkuliahan hingga memperoleh gelar sarjana.
7. Bapak dan Ibu Staf Pegawai Jurusan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
8. Ibu Shinta Febriany, selaku direktur Kala Teater Makassar
9. Kanda Nurul Inayah., selaku narasumber kedua.

10. Kanda Iqbal naspah., selaku narasumber ketiga.
11. Sahabat-Sahabatku di Lembaga Kesenian Kala Teater Makassar
12. Sahabat-sahabatku di komunitas The Scene Art Line Makassar.
13. Teman-temanku yang tersayang angkatan 2011 khususnya kelas E Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar tanpa terkecuali.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif kepada semua pihak sehingga karya ini menjadi lebih baik dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan serta semoga dapat bernilai ibadah disisi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Amin Yaa Rabbal Alamin.

Makassar, 28 September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

MOTTO	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SKEMA.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Kerangka Berfikir.....	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian	16
B. Lokasi dan Sasaran Penelitian.	19
C. Teknik Pengumpulan Data	19

D. Teknik Analisis Data	22
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	24
B. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA	72
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
-------------------------	----

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR SKEMA

No.	Skema	halaman
1.	Skema I Kerangka Pikir.....	15
2.	Skema II Desain Penelitian.....	18

DAFTAR BAGAN

No.	Skema	halaman
3.	Bagan I Struktur organisasi Kala Teater 2016.....	25
4.	Bagan II Struktur panitia program pelatihan <i>Actor's Studio</i>	28

DAFTAR GAMBAR

No.	Skema	halaman
5.	Proses publikasi via melalui facebook	31
6.	Latihan olah tubuh.....	37
7.	Olah vokal dengan posisi duduk.....	37
8.	Pelatihan olah tubuh level sedang.....	38
9.	Pelatihan olah tubuh level bawah.....	39
10.	Olah tubuh sikap lilin level bawah.....	39
11.	Olah vocal.....	41
12.	Olah vocal.....	41
13.	Olah tubuh. Eksplorasi gerak sesuai aba-aba peneri.....	42
14.	Peserta Diskusi tentang kamar tidurnya.....	43
15.	Peserta pelatihan menatap telapak tangan.....	44
16.	Peserta berpose.....	45
17.	Peserta berpose.....	45
18.	Peserta berbaring lemas.....	46
19.	peserta pelatihan menghadap cermin.....	47
20.	Peserta pelatihan berpose.....	47
21.	Saling menatap.....	48
22.	olah tubuh.....	49
23.	Proses latihan dengan naskah.....	50

24.	Proses latihan dengan naskah.....	50
25.	proses mempelajari naskah.....	51
26.	Proses mempelajari naskah.....	51
27.	Berpose sesuai aba aba pematik.....	52
28.	Berpose sesuai aba aba pematik.....	53
29.	Peserta pelatihan mempelajari naskah.....	53
30.	Pementasan dengan metode dramatic reading.....	54
31.	Pementasan dengan metode dramatic reading kelompok 1.....	55
32.	Pementasan dengan metode dramatic reading kelompok 2.....	56
33.	Pementasan dengan metode dramatic reading kelompok 3.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen pada masa sekarang ini tidak dapat dipisahkan oleh manusia, karena manajemen pada dasarnya adalah kegiatan mengatur dan mengorganisir segala apa yang dibutuhkan dalam melaksanakan dan menjalankan suatu kegiatan. George R. Terry (1977) dalam buku Dasar dasar manajemen (Herujito, 2001:3) mengemukakan tentang manajemen yaitu:

“Manajemen merupakan suatu proses yang berbeda terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*. yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya”

Manajemen merambah pada hal-hal yang lebih luas dan diaplikasikan pada hal yang lebih spesifik lagi, seperti dalam sebuah komunitas. Penerapan manajemen pada suatu komunitas pada dasarnya bertujuan untuk mengorganisir segala keperluan suatu komunitas dalam menjalankan segala perencanaan dan target yang akan dicapai komunitas tersebut.

Manajemen pada suatu komunitas dapat melancarkan pekerjaan dan menjadikan kegiatan lebih terarah. Komunitas menggunakan manajemen sebagai media dalam mengorganisir suatu kegiatan dengan tujuan agar kegiatan lebih efektif dan efisien serta tujuan suatu komunitas bisa tercapai.

seperti halnya yang dilakukan oleh Kala Teater. Komunitas tersebut dibentuk oleh Shinta Febriany dan Arman dewarti pada tahun 2006. Kala Teater menyusun program berupa penyelenggaraan workshop, pelatihan keaktoran dan olah tubuh. sebagai wadah untuk memberikan materi-materi keaktoran. Kala Teater hadir dengan program diskusi dan pelatihan keaktoran yang dinamakan *Actor's Studio*, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas aktor dalam berteater. Program pelatihan aktor merupakan suatu wadah bagi aktor untuk mendapatkan materi-materi untuk mengembangkan permainannya dalam kegiatan kesenian teater, Teater dapat disaksikan dengan adanya seseorang maupun sekelompok orang yang berbuat, bertindak, berperilaku, bergerak, dan berperan untuk suatu tujuan atau mempertunjukan karakter atau penokohan tertentu, maupun mempersonifikasikan kehidupan.

Kurangnya wadah bagi aktor untuk melakukan diskusi dan pelatihan menjadi kendala perkembangannya, hal ini akan berdampak pada kualitas bermain aktor, Oleh karena itu, aktor membutuhkan wadah untuk melakukan diskusi dan pelatihan. aktor merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam teater, sebab aktorlah yang bertugas untuk memainkan peran yang terdapat dalam isi cerita sehingga penonton dapat mengetahui isi pesan yang terkandung dalam suatu pertunjukan teater. aktor harus dapat membuat permainan menjadi hidup. Untuk dapat membuat permainan menjadi hidup seorang aktor harus mengikuti pelatihan bermain peran. Dalam pelatihan itu banyak sekali teknik yang dilakukan aktor untuk dapat menemukan gerakan

dan gestur yang dibutuhkan untuk membawakan karakter yang akan ia perankan. Metode pelatihan dalam bermain peran dapat dikatakan sebagai metode yang dirancang untuk memunculkan pelatihan kemampuan. Sangatlah penting meningkatkan kualitas seorang aktor untuk mendukung roda aktivitas dalam berkarya khususnya seni pertunjukan teater, hal ini menjadi tiang pancang untuk selalu bersinergi dengan kehidupan masyarakat. Apabila kondisi ini tidak tercipta maka hilanglah peluang dan kesempatan untuk menghasilkan karya yang baik. Pada kondisi demikian, tantangan dan hambatan menjadi suatu kenyataan yang harus dihadapi dan bahkan ditaklukkan.

Dengan adanya pelaksanaan program pelatihan *Actor's Studio* dapat menjadi solusi yang baik bagi aktor makassar dalam mengembangkan kualitasnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan seni pertunjukan teater. Program pelatihan *Actor's Studio* dapat terlaksana dengan baik apabila didukung dengan pola manajemen yang baik pula. Diperlukan pola manajemen oleh karena dalam penyelenggaraan pelatihan: (1) membutuhkan tahapan-tahapan tertentu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi; (2) melibatkan berbagai sumber daya pendidikan baik personil maupun material; dan (3) diarahkan oleh rumusan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga memerlukan kiat dan strategi tertentu.

Strategi dan tahapan melaksanakan program *Actor's studio* disusun dalam pola manajemen dengan melibatkan anggota dari Kala Teater. manajemen yang baik oleh Kala Teater dapat memperlancar terlaksananya

program tersebut sehingga membantu para aktor dalam mengembangkan kemampuannya. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai manajemen Kala Teater dalam melaksanakan program pelatihan *Actor's studio*.

Berdasarkan paparan di atas, untuk mengetahui bagaimanakah manajemen Kala teater dalam melaksanakan program pelatihan *Actor's Studio* dan atas pemahaman tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang: **“MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN (*ACTOR'S STUDIO*) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS AKTOR OLEH KALA TEATER (STUDI KASUS KALA TEATER MAKASSAR)”**

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian yaitu

1. Bagaimana Manajemen pelaksanaan program Pelatihan *Actor's Studio* untuk meningkatkan kualitas aktor oleh Kala Teater ?
2. Bagaimana Proses Pelatihan dalam Program *Actor's Studio*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui manajemen Kala Teater dalam melaksanakan program *Actor's Studio*
2. Untuk mengetahui proses pelatihan program pelatihan *Actor's studio*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis yaitu :

- Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi para penggiat seni pertunjukan khususnya teater, untuk melaksanakan program pelatihan keaktoran dalam rangka meningkatkan kualitas aktor khususnya di Makassar.

2. Manfaat Praktis yaitu :

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- a. Bagi aktor , aktor dapat mengetahui teknik pelatihan keaktoran yang dilakukan oleh Kala Teater dalam program *Actor's Studio* sehingga dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kemampuannya dibidang keaktoran.
- b. Bagi komunitas teater, hasil penelitian ini dapat dijadikan apresiasi untuk meningkatkan kualitas dan kinerja suatu komunitas dalam bidang teater khususnya keaktoran.
- c. Bagi peneliti,
 - 1) Membantu dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.

- 2) Dapat menjadi pengalaman dan menambah wawasan tentang pelaksanaan manajemen program pelatihan keaktoran.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa inggris yaitu “*management*” (dan kata kerja *to manage*) berasal dari bahasa latin “*managiare*” atau dalam bahasa itali “*maneggio*” yang artinya mengurus, mengendalikan atau “menangani” sesuatu Murgiyanto (1985:21), Stephen p. Robbin dan Mary coulter (2012:8) dalam bukunya mengemukakan bahwa,

“Manajemen melibatkan koordinasi dan mengawasi aktivitas orang lain sehingga kegiatan mereka selesai secara efisien dan efektif . Kita sudah tahu bahwa koordinasi dan mengawasi pekerjaan orang lain yang membedakan posisi manajer dari satu nonmanagerial . Namun, ini tidak berarti bahwa manajer dapat melakukan apa yang mereka inginkan kapan saja , di mana saja , atau dengan cara apapun . Sebaliknya , manajemen melibatkan memastikan bahwa aktivitas kerja selesai efisien dan efektif oleh orang yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan suatu kegiatan.

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal

<https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>

Berdasarkan beberapa konsep teori di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen merupakan ilmu atau proses yang mengatur pola tindakan-tindakan manusia dalam menjalankan kegiatan secara efektif dan efisien agar supaya mencapai tujuan tertentu suatu organisasi atau kelompok.

2. Tujuan Manajemen

Tujuan pokok manajemen adalah agar sebuah usaha dapat dijalankan dengan efisien, atau untuk mendapatkan suatu cara bagaimanakah sebaik-baiknya yang harus kita lakukan dalam sebuah usaha agar dengan menggunakan sumber sumber yang ada, dapat diperoleh hasil yang sebesar-besarnya Murgiyanto (1985:26).

Manajemen itu merupakan bagian inti dari administrasi, tanpa manajemen, administrasi tidak akan berjalan dengan baik dan dengan sendirinya tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai (Murgiyanto, 1985:21).

3. Unsur-unsur Manajemen

Agar supaya manajemen mencapai tujuan sebaik baiknya, dibutuhkan adanya sarana-sarana atau unsur-unsur manajemen (*tools of management*) Hal ini diungkapkan oleh Murgiyanto (1985:21) ada enam buah sarana manajemen yang sering disingkat dengan 6 M, meliputi: (a) Manusia atau orang (*men*), (b) uang (*money*), (c) bahan-bahan, (*materials*), (d) metode (*methods*), (e) mesin(*machines*), (f) pasar(*market*).

a. Manusia (*men*)

Tanpa adanya tenaga kerja manusia manajemen tidak akan berjalan, karena manajemen pada dasarnya merupakan usaha untuk kegiatan atau kerjasama dengan orang lain.

b. Uang (*money*)

Uang dibutuhkan dalam setiap usaha, maka dari itu harus diatur pengeluaran dan pemasukannya secara baik. Karena dalam usaha mencari untung, uang dapat berdaya jika dikeluarkan untuk hal-hal yang produktif.

c. Bahan-bahan (*materials*)

Bahan-bahan atau materi diperlukan untuk mendukung berlangsungnya proses manajemen.

d. Metode (*methods*)

Metode atau cara kerja untuk melaksanakan pekerjaan. Metode kerja yang baik akan membantu kelancaran suatu usaha dalam mencapai tujuannya.

e. Mesin-mesin(*machines*)

Mesin atau teknologi yang digunakan untuk untuk menghasilkan suatu produk.

f. Pasar (*market*)

Pasar merupakan hal yang harus diperhatikan, terutama dalam hal mencari keuntungan. Selain itu sebagai sarana publikasi atau promosi.

4. Fungsi-fungsi Manajemen

Kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan organisasi harus melalui pelaksanaan fungsi-fungsi tertentu. Fungsi-fungsi manajemen menurut Terry (dalam Murgiyanto (1985:21)) yang membentuk manajemen sebagai salah satu proses dinamis meliputi fungsi-fungsi (a) Perencanaan (*planning*), (b) Pengorganisasian (*organizing*), (c) Penggerakan (*actuating*), (d) Pengawasan atau evaluasi (*controlling*).

- a. Perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan. <https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>

Dalam perencanaan, mereka menetapkan tujuan menetapkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengembangkan rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan Robbins dan Coulter (2012:9).

- b. Pengorganisasian (*organizing*) diproses organisator (*manajer*). Manajer bertanggung jawab untuk mengatur dan penataan kerja untuk

mencapai tujuan organisasi. mereka menentukan tugas apa yang harus dilakukan , siapa yang melakukannya , bagaimana tugas-tugas yang dikelompokkan , yang laporan kepada siapa , dan kapan keputusan harus dibuat. Robbins dan Coulter (2012:9)

Menurut Murgiyanto (1985:21) organisasi dinamis adalah kegiatan yang berhubungan dengan usaha merencanakan skema organis, mengadakan departemen, menetapkan wewenang, tugas dan tanggung jawab orang-orang di dalam suatu badan/organisasi, ringkasnya organisasi dinamis adalah kegiatan mengorganisir yaitu kegiatan menetapkan susunan organisasi suatu usaha.

- c. Pergerakan (*actuating*) adalah kegiatan menggerakkan anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing (Herujito (2001:27). Penggerakkan berkaitan erat dengan manusia sebagai pelaku. Pelaksanaan unsur manajemen itu terkadang menemui hambatan, hal ini disebabkan manusia memiliki sifat, perilaku dan tingkat emosi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Untuk itu peranan seorang manajer sebagai pemimpin perlu membina hubungan baik dengan bawahannya sebagai pelaksana serta memberikan motivasi dan bimbingan agar dapat membantu kelancaran pemenuhan kewajiban dan pelaksanaan tugas masing-masing secara efektif dan efisien dengan penuh kesadaran.

- d. Pengawasan (*controlling*) adalah kegiatan manajer dalam mengupayakan agar pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan (Jazuli,2001:48).

Berdasarkan konsep di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen adalah kegiatan pengaturan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya dalam proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Keempat fungsi dasar manajemen tersebut digunakan sebagai bahan untuk menjelaskan lebih detail lagi pada pola manajemen yang diterapkan oleh Kala Teater dalam melaksanakan program pelatihan *Actor's Studio*. Yaitu, (1)perencanaan, (2)organisasi, (3)pergerakan, (4)pengawasan.

5. Program pelatihan *Actor's Studio*

Program kerja adalah kumpulan dari berbagai kegiatan yang merupakan uraian dan penjabaran dari suatu rencana kerja, program kerja menjadi pedoman kerja bagi sebuah organisasi. (Dwiwibawa dan Riyanto (2008:45).

Pelatihan adalah proses pembelajaran yang lebih menekankan praktek dari pada teori yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan menggunakan pendekatan berbagai pembelajaran dan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu (Santoso, 2010:1).

Definisi pelatihan menurut *Center for Development Management and Productivity* adalah belajar untuk mengubah tingkah laku orang dalam

melaksanakan pekerjaan mereka. Pelatihan pada dasarnya adalah suatu proses memberikan bantuan bagi para karyawan atau pekerja untuk menguasai keterampilan khusus atau membantu untuk memperbaiki kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan mereka.

Santoso (2010:26) mengemukakan bahwa Program pelatihan merupakan output dari desain sistem pelatihan yang mencakup deskripsi tentang kompetensi atau tujuan, metode, media, strategi dan isi atau materi pelatihan, serta evaluasi hasil pelatihan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program pelatihan *Actor's studio* adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh Kala Teater dengan cara pemberian materi materi pelatihan keaktoran, sehingga dapat meningkatkan kualitas keaktoran dari aktor dan dapat terlibat dengan sukses atas terlaksananya pertunjukan teater yang mereka ikuti.

1. Aktor

a. Pengertian Aktor

Aktor dalam kamus besar bahasa Indonesia (Depdikbud) adalah orang yang berperan dalam suatu kejadian penting, Memainkan peran adalah menjadi orang lain sesuai dengan tuntutan lakon, seni menjadi actor membutuhkan belajar. Seni aktor sulit dilahirkan, namun bisa diajarkan seni aktor butuh latihan, disertai kesanggupan dan tanggung jawab. Teknik yang digunakan adalah bakat, untuk ekspresi diri, dan dapat dipelajari. Yang dibutuhkan oleh aktor adalah :(1) Olah

tubuh, (2) Intelektualitas dan budaya, (3) Suksma Dalam kaitan ini bakat dan proses alam akan bermain , jalin menjalin, membentuk kemampuan bermain drama. (Endraswara, 2011:56)

b. Fungsi Aktor

Secara sadar aktor harus mampu melibatkan diri dalam keutuhan kerja kolektif dan kebersamaan dalam kegiatan berteater. Soedirto Satoto (2012:85) dalam bukunya bahwa fungsi aktor yaitu sebagai penemu dan penafsir utama peran: dan sebagai pewujud tafsir peran.

c. Tugas Aktor

Adapun tugas dari aktor menurut Satoto (2012:85) : Mewujudkan konsep peran yang digariskan sutradara berdasarkan penafsirannya terhadap naskah lakon yang hendak dipentaskan, Kemudian, Mengembangkan ke dalam kenyataan teater; dan melaksanakan kerja sama dengan pemeran lain serta semua unsure produksi dalam keutuhan kerja ensambel.

d. Tahapan pelatihan aktor

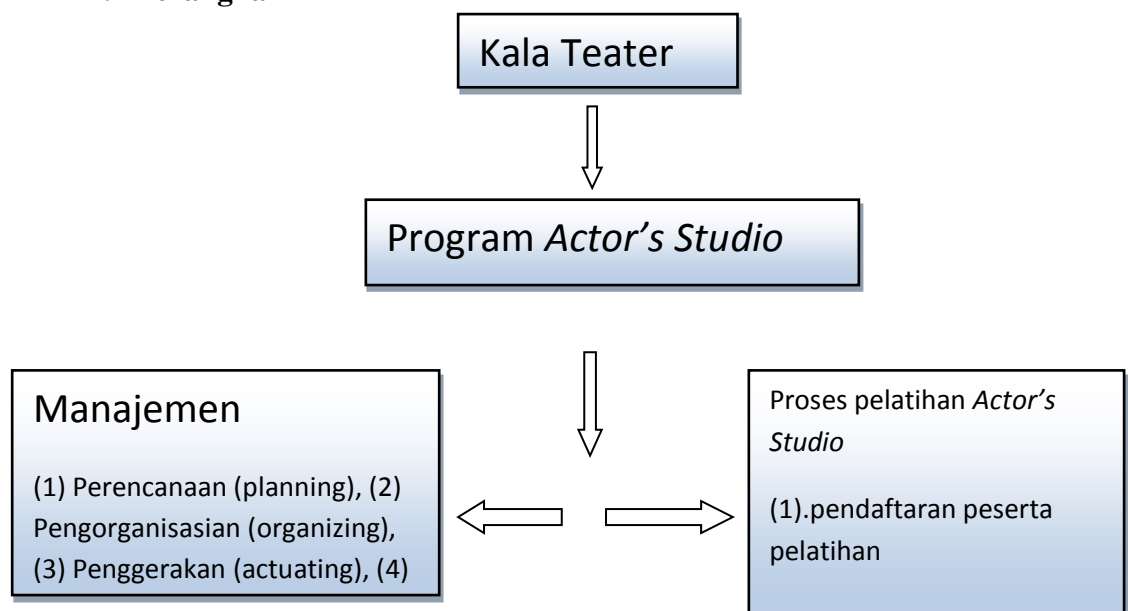
Alat aktor adalah tubuh/raga dan sukmanya. Itulah yang terus menerus diasah dan dilatih agar siap dalam menghadapi, menggali, dan memainkan peranan. (Riantiarno, 2003:45) Untuk itu ada beberapa langkah dan tahapan yang harus di perhatikan untuk menjadi aktor yang berkualitas menurut Nano Riantiarno (2003:45). :

“(1) Tiga langkah menuju siap raga yaitu Melatih kelenturan otot-otot anggota tubuh, Melatih pernapasan, Membaca (kejelasan kata, suku kata, dan huruf mati).(2) Empat langkah menuju penciptaan

yaitu Melatih suara/vocal Penguasaan alat ucap (eja, baca, paham, arah, rasa, cipta). Mengasah daya penyampaian (artikulasi) Memahami pengertian ‘suratan’ dan ‘siratan’ Memperkaya daya kehadiran/appearance. (3) Empat langkah menuju tahu dan mengerti (pemahaman) yaitu Mengetahui, mempelajari, dan memahami sejarah teater dan sejarah budaya (dunia dan indonesia).Menyerap pengetahuan umum. Presentasi (mengasah daya ungkap/daya penyajian)Mengasah kemampuan menganalisa dan menyimpulkan.

(4) . Enam langkah menuju siap sukma yaitu Konsentrasi dan focus Observasi dan penyerapan (lingkungan-suasana-waktu). Imajinasi (lingkungan-benda-suasana-waktu-peristiwa-kenangan) Penghayatan (bentuk-irama-tempo-rasa) Improvisasi (pemahaman, berkisah dengan cara berbeda) Pembangunan karakter peranan (analisa – pengadeganan – jalinan – latar belakang – motivasi).”

B. Kerangka Pikir



Skema 1. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian data kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dengan pendekatan fenomenologis berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan saling pengaruhnya dengan manusia dalam situasi tertentu (Alsa, 2003:33).

Para fenomenolog percaya bahwa pada makhluk hidup tersedia berbagai cara untuk menginterpretasikan pengalaman melalui interaksi dengan orang lain, dan melalui pengertian dan pengalaman itulah terbentuk kenyataan. Oleh karena itu, fenomenolog menekankan pada aspek subyektif perilaku manusia, dengan berusaha masuk ke dalam dunia konseptual subyek agar dapat memahami bagaimana dan makna apa yang mereka konstruksi di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari – hari (Alsa 2003:33).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono 2013:305). Sehingga ia dapat melakukan penyesuaian sejalan dengan kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan (Alsa 2003:39).

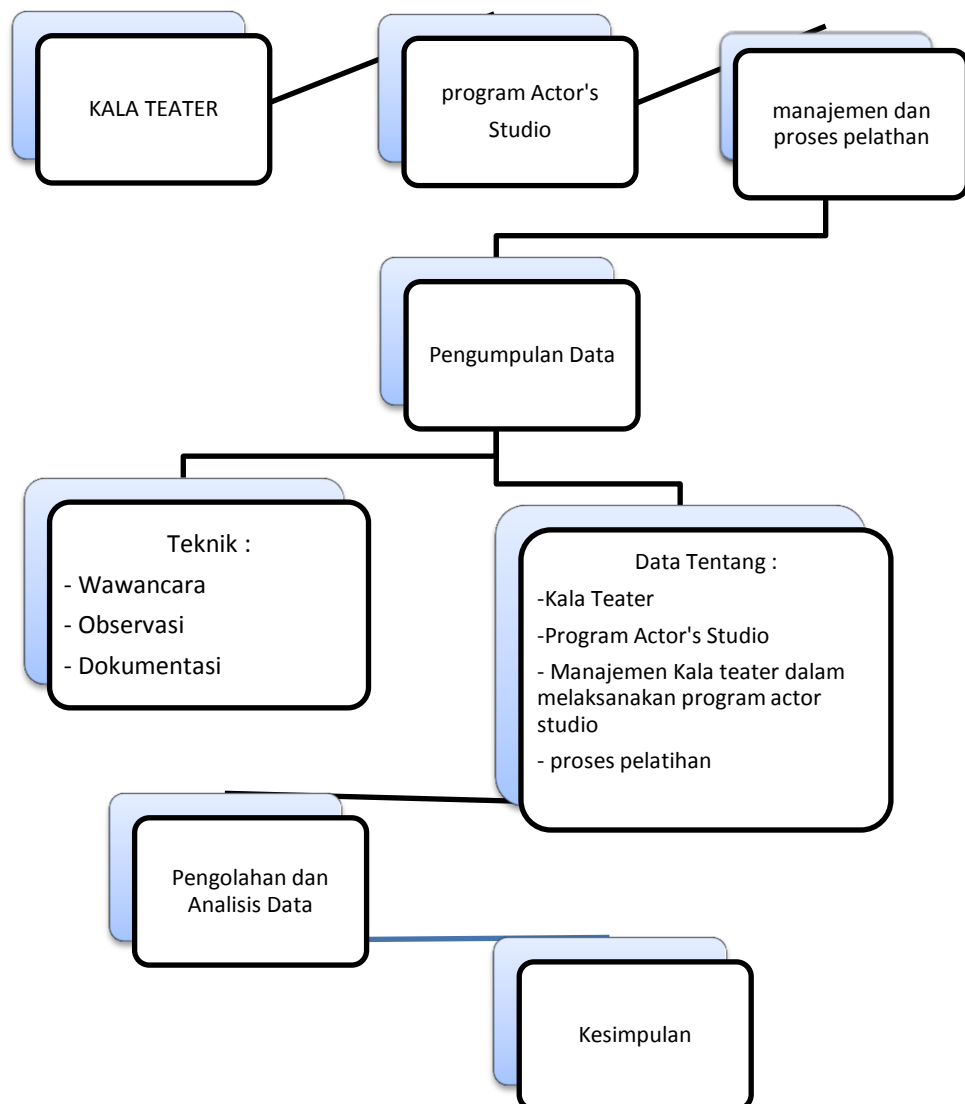
Penelitian kualitatif dalam menungkapkan kompleksitas realitas sosial yang ditelitinya bertumpu pada kekuatan narasi, suatu aspek spesifik dalam penelitian kualitatif sangat memerlukan elaborasi naratif untuk memungkinkan pembaca memahami ke dalaman makna dan interpretasi terhadap keutuhan fenomena, elaborasi naratif tentu dapat dibantu dengan tampilan visual seperti skema, bagan atau gambar (Poerwandi 2005 : 43). Oleh karena itu, penelitian kualitatif bersifat deskriptif dalam pengolahan data. data tersebut meliputi transkrip interviu, catatan lapangan, fotografi, *videotapes*, dokumen personal, memo, dan catatan resmi (Alsa 2003:40).

Laporan hasil penelitian berupa rumusan konsep-konsep dengan kata-kata yang tepat dan mampu melukiskan sesuatu dengan cermat dan terinci. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan melibatkan diri secara langsung di lapangan untuk meneliti Manajemen program pelatihan *Actor's Studio* oleh Kala Teater dengan metode penelitian kualitatif.

2. Desain Penelitian

desain penelitian bermaksud untuk dapat mempermudah pemahaman dan juga dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian terhadap Manajemen pelaksanaan Program *Actor's Studio*.

Skema penelitian digambarkan sebagai berikut:



Skema 2. Desain Penelitian

B. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada *setting* tertentu karena mereka berorientasi pada konteks. Mereka berasumsi bahwa perilaku manusia secara signifikan dipengaruhi oleh *setting* dimana perilaku itu terjadi, dan mereka merasa bahwa perilaku dapat dimengerti secara baik apabila diobservasi dalam setting dimana peristiwa itu terjadi. (Alsa 2003:39)

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di sekretariat Kala Teater di kompleks hartaco indah serta jl. Riburane, (*gedung kesenian societied de harmonie*) Makassar. Sebagai lokasi Kala Teater dalam beraktivitas kesenian.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah manajemen program *Actor's Studio* oleh komunitas kesenian Kala Teater.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *Natural Setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (Sugiyono 2013:309).

Dengan itu, peneliti menggunakan metode penelitian Wawancara, Observasi, Dokumentasi. Metode wawancara sangat efektif untuk

mendapatkan data secara akurat dari nara sumber yang ada di lapangan baik secara verbal dan non verbal, kemudian metode observasi juga sangat menguntungkan bagi peneliti karena dapat terjun langsung ke lapangan dan mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan lalu metode dokumentasi berperan penting untuk mendapatkan atau mengambil dokumen yang ada di lokasi penelitian maupun merekam dan mengabadikan peristiwa.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:317) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu

Dengan wawancara, maka peneliti mengetahui hal – hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan dalam observasi (Sugiyono 2013:318).

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sugiyono 2013:318).

Jadi, wawancara yang digunakan adalah wawancara secara utuh dan mendalam, dengan menggunakan alat bantu *tape recorder* dan material pendukung lainnya , dimana wawancara ini terfokus pada informan yaitu ketua Kala Teater, anggota Kala Teater dan aktor, dengan

tujuan peneliti memperoleh data secara luas untuk pengumpulan data mengenai manajemen pelaksanaan program pelatihan *Actor's Studio* untuk meningkatkan kualitas aktor oleh Kala Teater.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu data alamiah yang biasa disaksikan langsung ataupun data yang diperoleh melalui peristiwa atau berlangsungnya proses pelaksanaan program *Actor's Studio*.

Adapun partisipasi observasi yang digunakan adalah partisipasi moderat. Dalam partisipasi ini terdapat keseimbangan dengan peneliti menjadi orang dalam dan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya (Sugiyono 2013:312)

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut (Poerwandi 2005:136).

Untuk itu peneliti melakukan observasi partisipatif moderat dan mendeskripsikan *setting* dan aktivitas sehingga mendapatkan data mengenai Manajemen program *Actor's Studio* oleh Kala Teater.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan

metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono 2013:329).

Dokumentasi menjadi metode peneliti untuk menarik kesimpulan atau pengertian dari suatu bahan tertulis atau foto atau video yang berkaitan dengan masalah manajemen Program *Actor's Studio*. Adapun wujud dokumentasi yang akan digunakan adalah:

- a. Catatan pribadi, berupa catatan Manajemen program *Actor's Studio*
- b. Foto dalam melaksanakan program *Actor's Studio*.

D. Teknik Analisis Data

Data penelitian kualitatif tidak berbentuk angka, tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis (gambar, foto) ataupun bentuk bentuk non angka lain (Poerwandi, 2005:163).

Dalam analisa data peneliti akan menganalisis suatu data yang ditinjau dari dua hal, yaitu kenyataan dengan ketentuan yang ada. Untuk menganalisis data yang ada, peneliti menggunakan metode berfikir yaitu metode deduktif. Karena landasan teori yang digunakan bersifat umum untuk komunitas dan *creator*.

Pengujian instrument peneliti menggunakan pedoman wawancara, dokumentasi, observasi dan tidak merupakan daftar pertanyaan yang teratur seperti halnya angket. Untuk meyakinkan bahwa data yang

diperolehnya benar, maka peneliti menggunakan logika demikian, dengan langkah-langkahnya adalah:

- a. Kebenaran data yang diperoleh dari wawancara dengan ketua Kala Teater, dapat dicek melalui dokumentasi atau wawancara dengan orang lain.
- b. Kebenaran data yang diperoleh dari observasi selintas tentang manajemen , dapat dicek dengan wawancara dengan bagian penanggung jawab manajemen *Actor's Studio*,
- c. Kebenaran data mengenai manajemen Kala Teater dalam melaksanakan Program *Actor's Studio* dari wawancara dengan ketua dan anggota-anggota Kala Teater.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

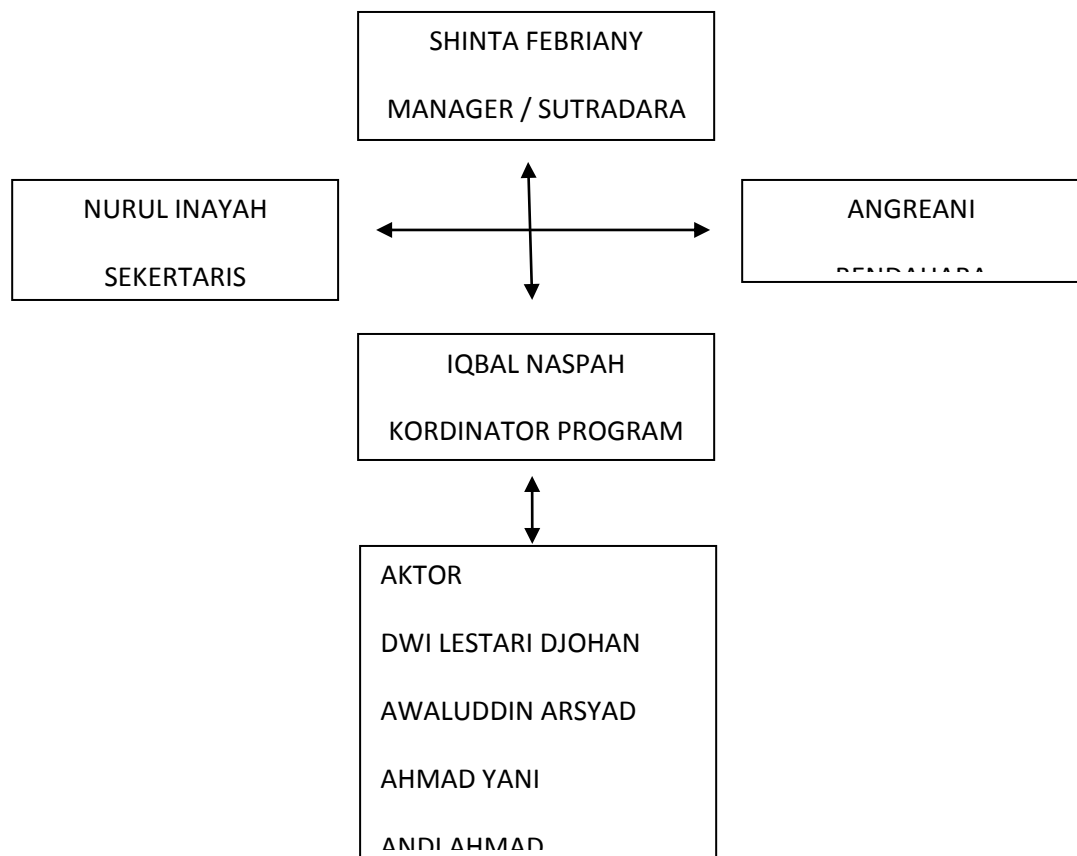
1. Manajemen program Actor's Studio Kala Teater.

Kala Teater adalah sebuah lembaga kesenian yang bergerak dalam bidang teater berdiri pada tahun 2006 dibentuk oleh shinta febriany dan Arman dewarti. Kala Teater aktif dalam memproduksi penciptaan teater, melakukan diskusi, dan workshop teater serta membuka peluang residensi. Dalam melaksanakan programnya Kala Teater sering melakukan pengaturan manajemen di sekretariatnya yang terletak di kompleks hartaco indah dan di gedung kesenian Makassar. Dalam menjalankan program programnya, Kala Teater berupaya mewujudkan visi dan misinya yaitu mengasah kepekaan antar manusia. Termasuk dalam pelaksanaan program pelatihan Actor's studio. (shinta Febriany, 05 maret 2016)

Produksi penciptaan karya teater oleh Kala Teater sebagian besar menggunakan Tubuh sebagai alat komunikasi atau Teater tubuh, seperti “kisah tubuh” 2006, “Mala Jiwa” 2008, “Stanza Diri Yang Pecah” 2009, dan masih banyak lainnya, Selain penciptaan teater, Kala Teater juga aktif dalam melaksanakan perlombaan monolog dari setiap kelompok teater di Makassar yang dinamakan Kala Monolog, mulai dari Kala Monolog 1 sampai pada Kala Monolog 8 yang akan dilaksanakan tahun 2016 ini. (Iqbal Naspah, 05 maret 2016)

Sebuah organisasi yang baik sudah barang tentu memiliki struktur organisasi, supaya jelas pembagian tugas secara terperinci. Kala Teater menyusun anggotanya secara sistematis dalam bentuk struktur organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI KALA TEATER TAHUN 2016



Bagan 1. Struktur organisasi Kala Teater

Adapun tahap-tahap proses manajemen pelaksanaan program actor's studio antara lain Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan dan Pengawasan. Beberapa hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam proses perencanaan, Shinta febriany selaku ketua dari Kala Teater tak luput untuk memberikan motivasi yang besar kepada para pengurus program pelatihan Actor's, hal ini dilakukan agar proses awal para pengurus mempunyai semangat yang besar dalam menjalankan pelatihan ini. (wawancara iqbal naspah 10 maret 2016).

Menurut Iqbal naspah (wawancara 3 maret 2016) selaku ketua panitia program Actor's studio, pembahasan perencanaan pelaksanaan program actor's studio dilakukan dalam bentuk musyawarah atau rapat kerja oleh anggota Kala Teater.

adapun pembahasan perencanaan pelaksanaan program actor's studio adalah sebagai berikut :

a. penentuan waktu pelaksanaan

waktu pelaksanaan program pelatihan actor's studio adalah pada tanggal 6 sampai 13 maret 2016.

b. penentuan lokasi pelaksanaan

lokasi pelaksanaan program pelatihan actor's studio adalah di gedung kesenian socitied de harmonie Makassar jl. Ribura'ne

c. penentuan syarat-syarat peserta program pelatihan

syarat-syarat peserta pelatihan adalah

- 1) usia 18 – 30 tahun
- 2) sehat jasmani dan rohani
- 3) melengkapi administrasi pendaftaran berupa formulir dan biaya pendaftaran

d. penentuan tujuan pelaksanaan

tujuan pelaksanaan program pelatihan Actor's studio adalah

- 1) melihat kondisi keakoran Makassar
- 2) membuka wadah pelatihan bagi aktor atau calon aktor di Makassar
- 3) sebagai langkah awal untuk menjadi anggota Kala Teater

e. penentuan pemateri dan materi yang akan di bawakan

pemateri pada pelatihan Actor's studio adalah

- 1) Syahrini Fatih anggota angkatan pertama Kala Teater
- 2) Shinta Febriany ketua sekaligus Sutradara di Kala Teater.
- 3) Abdi Karya, Sutradara teater di Makassar

f. menentukan biaya Administrasi pendaftaran peserta adalah sebesar

Rp. 50.000,-

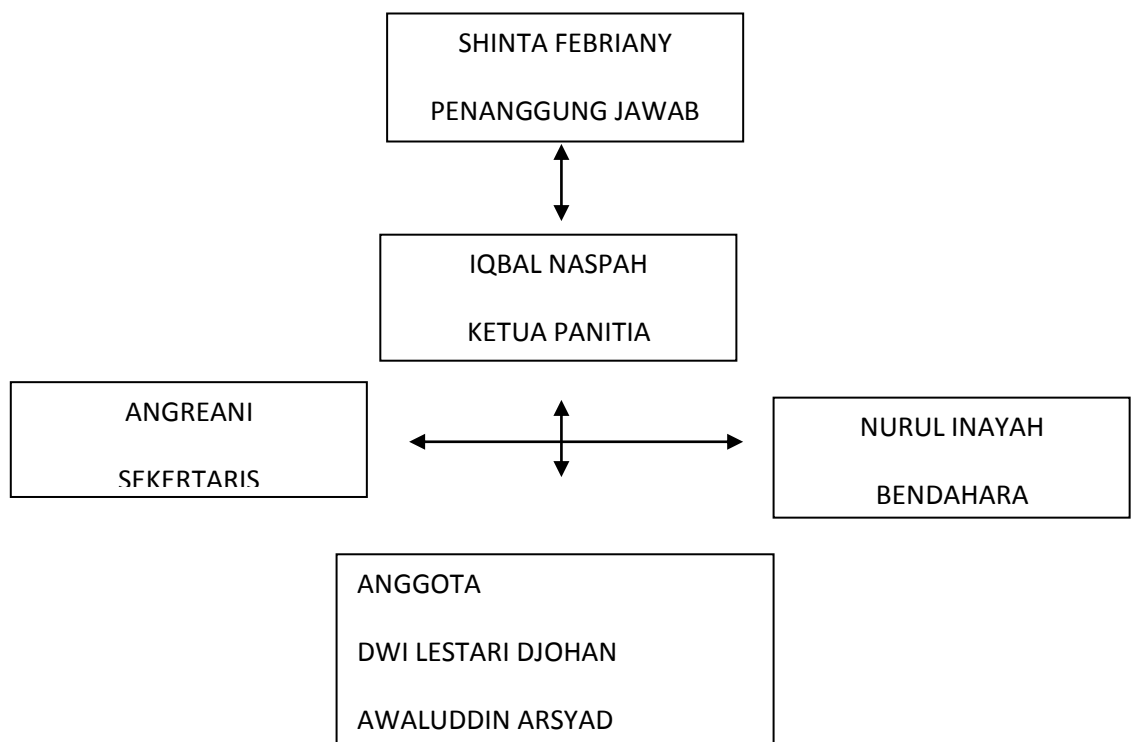
g. pembuatan format formulir pendaftaran

h. pembuatan brosur program actor's studio

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam program actors studio dibentuk kedalam sebuah struktur yang memiliki tugas masing masing, terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekertaris, bendahara, anggota. (wawancara, Iqbal naspa 08 maret 2011). Untuk memperjelas struktur kepanitiaan program actor's studio adalah sebagai berikut .:

STRUKTUR PANITIA PROGRAM PELATIHAN ACTOR'S STUDIO



Bagan 2. Struktur kepanitiaan program pelatihan Actor's studio

Tugas setiap panitia pelaksanaan program Actor's studio berbeda-beda. Semua anggota memegang peran penting. Adapun tugas dari setiap pengurus, yaitu:

1. Penanggung jawab

- a. sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program pelatihan Actor's studio
- b. mengawasi jalannya program Actors studio

2. Ketua bertugas:

- a. Memimpin kepengurusan kepanitiaan dalam pelaksanaan program Actor's studio
- b. Memberikan laporan pertanggung jawaban di depan rapat pengurus.
- c. Mengadakan pengawasan dalam setiap kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan.
- d. Merumuskan sesuatu dengan cepat dan tepat.
- e. Bersama sekertaris menandatangani surat-surat.
- f. Bersama bendahara mengecek pemasukan dan pengeluaran keuangan

3. Wakil Ketua bertugas:

- a. Mendampingi membantu ketua dalam menjalankan tugasnya.
- b. Mengambil alih tanggung jawab ketua apabila ketua tidak dapat menjalankan kewajibannya dikarenakan sakit atau tugas ke luar kota.
- c. Membantu mengawasi kinerja anggota.
- d. Membantu ketua dalam menyusun laporan pertanggung jawaban.

4. Sekertaris bertugas:

- a. Melaksanakan tertib adminstrasi
- b. Bertanggung jawab terhadap adminstrasi program Actor's studio
- c. Membuat bagan struktur kepanitiaan program Actor's studio
- d. Membuat brosur promosi pelaksanaan Program Actor's studio
- e. Membuat formulir pendaftaran Actor's Studio
- f. Sebagai *contac person* bagi peserta yang ingin mendaftar

5. Bendahara bertugas:

- a. Mengatur keluar masuknya keuangan dalam pelaksanaan program Actor's studio.
- a. Menerima dan menyimpan data keuangan.
- b. Membuat administrasi keuangan.
- c. Menyusun laporan keuangan.

6. Anggota bertugas:

- a. Menyebarluaskan atau mempromosikan pelaksanaan Program Actor's Studio
- b. Memberi formulir kepada peserta pelatihan.
- c. menyediakan alat atau properti dalam pelaksanaan pelatihan
- d. menjadi asisten pemateri selama proses pelatihan berjalan
- e. mengatur konsumsi pemateri dan peserta pelatihan

3. Pergerakan

Pergerakan pengurus program pelatihan actor's studio dimulai pada awal bulan februari yaitu Rapat awal dilaksanakan pada tanggal 05 februari 2016, adapun hasil rapat seperti yang penulis jelaskan pada halaman 24 dan penentuan pelaksanaan program pelatihan actor's yaitu pada tanggal 06- 13 maret 2016. Kemudian rapat kedua dilaksanakan pada tanggal 10 februari 2016. Pada rapat kedua kesiapan bahan dan materi telah selesai dan arahan



maret 2016)

Gambar 1. Dok Awal,03 maret 2016, Proses publikasi via melalui facebook

(printscreen laptop acer)

Actor's studio dilakukan selama 8 hari. Mulai dari pukul 14.00 sampai dengan 20.00, waktu istirahat pertama yaitu selama 15 menit dari pukul 15.30, istirahat kedua pukul 18.00. adapun alat dan bahan yang dipersiapkan saat proses pelatihan adalah pakaian latihan (celana training dan kaos) buku catatan dan pulpen. konsumsi yang disediakan berupa air mineral dan Snack untuk peserta pelatihan. Sedangkan untuk pemateri tea tawar dan nasi bungkus.(wawancara Iqbal Naspah, 10 maret 2016)

Sejak dibukanya pendaftaran yaitu tanggal 10 februari 2016 sampai 06 maret 2016 peserta pelatihan yang mendaftar adalah 13 orang, berikut biodata peserta pelatihan ;

PESERTA PELATIHAN ACTOR'S STUDIO 2016

NO	NAMA PESERTA	PEKERJAAN	UMUR
01	ADE GIOFANI	KARYAWAN	24
02	ANDI ASRUL SUPRIADI	MAHASISWA	23
03	RAHMAT ALI YAMIN	MAHASISWA	24
04	MUH. IMRAN	MAHASISWA	22
05	NURHIDAYAH	MAHASISWA	21
06	RISMAYANTI	MAHASISWA	25
07	HAMDA SUCI LESTARI	MAHASISWA	23
08	MIFTAHUDDIN PALLANARI	PENGANGGURAN	26
09	DWI SAPUTRA	MAHASISWA	27
10	ILHAM RAHMAN	MAHASISWA	24

11	DIYAH KUSUMA M	MAHASISWA	22
12	NURHIDAYAH B	MAHASISWA	24
13	INDAH	MAHASISWA	25

Pemateri pada pelatihan actor's studio adalah Shinta febiany, Abdi karya, dan Syahrini fatih. pemateri hari pertama 06 maret 2016 adalah Syahrini fatih dengan membawakan materi dasar dasar teater, yaitu dengan membuka sesi diskusi tentang teater.(wawancara Nurul Inayah 04 maret 2016)

empat hari berikutnya, 07-10 maret 2016 pematerinya adalah Abdi karya dengan membawakan materi olah tubuh, olah vokal, olah rasa dan olah mimik Tiga hari berikutnya, 11-13 maret 2016 pematerinya adalah Shinta febiany dengan materi pengembangan olah sukma, olah tubuh, olah vokal. Dengan menggunakan beberapa metode pelatihan, serta pementasan sederhana. Dan evaluasi pada hari terakhir kegiatan pelatihan actor's studio.(wawancara Nurul Inayah 05 maret 2016)

Menurut Nurul inayah (wawancara 10 maret 2016) agar tidak terjadi kesalahpahaman, ketua tidak pernah menegur secara langsung. Selain diungkapkan dengan kesan humor pada waktu rapat, kadang ketua juga melakukan pendekatan secara pribadi kepada anggotanya. Menanyakan secara baik-baik apa persoalan yang sedang dihadapi

kemudian mencoba menyelesaikan secara pribadi dan apabila dapat diatasi bersama, permasalahan tersebut dipecahkan bersama-sama.

Seperti halnya yang diungkapkan angreani (wawancara 10 juli 2016) selaku sekretaris merangkap pemusik, bahwa mengerjakan tugas sebagai tanggung jawab memanglah tidak mudah. Namun, bila dikerjakan dengan rasa ikhlas, tulus dan tanpa paksaan dari siapapun, apapun pekerjaannya pasti akan terselesaikan dengan mudah dan menyenangkan.

4. Pengawasan

Selama proses pelatihan Actor's studio berlangsung pengawasan oleh penanggung jawab dan ketua panitia lebih di perketat. Pengawasan terhadap ketepatan waktu, konsumsi serta kondisi ruang latihan selalu diperhatikan demi terlaksananya pelatihan dengan baik dan untuk menjaga agar peserta pelatihan tetap nyaman serta serius dalam mengikuti pelatihan (wawancara Iqbal naspah 13 maret 2016)

. pengawasan yang dilakukan oleh ketua baginya sangat bijaksana dan terkesan ramah, walaupun kadang terlihat ketat tapi semua itu disadari demi kelancaran bersama. Tidak mengherankan karena ketua juga yang bertanggung jawab atas kerugian jika terjadi kelalaian yang dilakukan pengurusnya (wawancara Shinta Febriany 12 maret 2016).

2. Proses Pelatihan Actor's Studio

a. Pendaftaran peserta pelatihan

Pendaftaran peserta pelatihan dibuka pada tanggal 10 februari 2016 sampai 06 maret 2016. Peserta yang dapat mengikuti pelatihan Actor's studio harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu berusia 18 – 30 tahun, sehat jasmani dan rohani, melengkapi administrasi pendaftaran berupa formulir dan biaya pendaftaran.(Wawancara iqbal naspah 5 maret 2016).

Sejak dibukanya pendaftaran sampai pada *dead line* yang di tentukan terhitung 13 peserta pelatihan adapun peserta pelatihannya yaitu :

PESERTA PELATIHAN ACTOR'S STUDIO 2016

NO	NAMA PESERTA	PEKERJAAN	UMUR
01	ADE GIOFANI	KARYAWAN	24
02	ANDI ASRUL SUPRIADI	MAHASISWA	23
03	RAHMAT ALI YAMIN	MAHASISWA	24
04	MUH. IMRAN	MAHASISWA	22
05	NURHIDAYAH	MAHASISWA	21
06	RISMAYANTI	MAHASISWA	25
07	HAMDA SUCI LESTARI	MAHASISWA	23
08	MIFTAHUDDIN PALLANARI	PENGANGGURAN	26
09	DWI SAPUTRA	MAHASISWA	27
10	ILHAM RAHMAN	MAHASISWA	24
11	DIYAH KUSUMA M	MAHASISWA	22

12	NURHIDAYAH B	MAHASISWA	24
13	INDAH	MAHASISWA	25

b. Proses pelatihan

Actor's studio adalah program yang dilaksanakan oleh Kala Teater selama delapan hari dan diikuti oleh 13 peserta pelatihan yang berasal dari kalangan mahasiswa, wiraswasta bahkan pengangguran (wawancara iqbal naspah 3 maret 2016).

Berikut uraian proses pelatihan Actor's studio.

1. pertemuan Pertama

Tepat pada pukul 14.00 pelatihan telah dimulai dibuka dengan sambutan oleh penanggung jawab serta ketua panitia. Setelah itu perkenalan oleh peserta pelatihan. Pemateri Pada hari pertama adalah Syahrini Fatih, sebelum masuk ke materi peserta pelatihan di haruskan untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu, dimulai dari lari pelan sekeliling ruangan kemudian olah tubuh dimulai dari kepala dan leher sebanyak 2x8, lalu bahu 2x8, lengan 4x8, jari jari tangan 4x8. Perut 4x8, pinggul 4x8, lutu 4x8, pergelangan kaki 4x8. Pemateri member pelatihan olah vocal dengan posisi duduk sila. Sampai pada waktu istirahat pukul 15.30.



Gambar 2. latihan Olah tubuh;(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 06 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)



Gambar 3. Olah vokal dengan posisi duduk;(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 06 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

Pelatihan kembali dimulai pada pukul 16.00, peserta diharapkan menyediakan pemateri melanjutkan olah tubuh, yaitu dengan berjalan pada posisi level bawah dengan lutut ditekuk kesamping, tangan diletakkan dibelakang, dan berjalan dengan tumit dan ujung jari kak bergantian terangkat. Setelah itu peserta pelatihan berbaring dan merenggangkan tangan dan kaki, kemudian melakukan sikap lilin dengan kedua kaki diangkat dan pinggul berpangku pada kedua tangan. Pelatihan tersebut berlangsung sampai waktu istirahat kedua, pukul 16.00.



Gambar 4. Pelatihan olah tubuh level sedang;(dokumentasi Awaluddin Arsyad, 06 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)



Gambar 5. Pelatihan olah tubuh level bawah;(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 06 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)



Gambar 6. Olah tubuh sikap lilin level bawah:(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 06 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

kemudian masuk kembali pada pukul 17.00 dan pemateri dan peserta mengevaluasi hasil pelatihan mengabsen peserta pelatihan serta memberikan naskah monolog Kucing hitam karya Edgar Allan Poe untuk dibaca dan dipelajari di rumah dan didiskusikan pada pertemuan berikutnya. Pelatihan hari pertama berakhir pada pukul 18.00.

2. pertemuan ke dua

pertemuan kedua tanggal, 07 maret 2016, dimulai pukul 14.00, pemateri Abdi karya, seperti pada hari sebelumnya pertemuan dimulai dengan pemanasan 20 menit, setelah itu peserta pelatihan melakukan olah tubuh dengan melakukan eksplorasi gerak sesuai dengan aba-aba dari pemateri, ketika pemateri mengatakan ya, peserta bergerak dan ketika mengatakan hap peserta berhenti, setelah itu lanjut dengan olah vocal, peserta pelatihan memainkan volume suara sesuai dengan aba-aba dari pemateri, ketika tangan pemateri semakin keatas maka volume suara dinaikkan, ketika tangan pemateri semakin kebawah maka volume suara diturunkan. Sampai pada istirahat pukul 15.30.



Gambar 7. Olah vokal,(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 07 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)



Gambar 8. Olah vokal, (dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 06 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)



Gambar 9. Olah tubuh. Eksplorasi gerak sesuai aba-aba pemateri. (dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 07 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

setelah istirahat pemateri meminta kepada untuk mendeskripsikan kondisi kamar pribadi masing masing peserta, tata letak, barang kesayangan, dan hal menarik yang pernah dilakukan dalam kamar tersebut. nsampai pada waktu istirahat kedua pukul 16.00. kemudian lanjut pada pukul 17.00 pemateri mengevaluasi pelatihan pada hari kedua serta pemberitahuan kepada peserta untuk membawa kaos kaki pa.da pertemuan ketiga. Pelatihan kedua berakhir pada pukul 18.00



Gambar 10. Peserta Diskusi tentang kamar tidurnya (dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 07 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

3. pertemuan tiga

Pertemuan ketiga tanggal 08 maret 2016, dimulai pukul 14.00 penerjemah Abdi karya memberikan pelatihan olah tubuh dengan teknik cermin, peserta berpasangan dengan peserta lain kemudian saling berhadapan, satu peserta memperlihatkan tangannya di depan wajah pasangannya dengan jarak 20 cm, kemudian pasangannya fokus menatap telapak tangan, penerjemah mengarahkan untuk menggerakkan tangan peserta pelatihan dengan memainkan level atas, sedang dan bawah ke

seluruh ruang pelatihan dengan pola yang tidak menentu, peserta yang melihat telapak tangan di himbau

untuk tetap fokus dan mempertahankan jaraknya. Metode ini dilakukan secara bergantian. Sampai pada waktu istirahat pukul 15.30



Gambar 11. Peserta pelatihan menatap telapak tangan(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 08 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250

pukul 16.00. pemateri melanjutkan pelatihan olah tubuh, peserta pelatihan menggerakkan seluruh tubuhnya kemudian berpose sesuai aba aba dari pemateri, hal ini dilakukan sampai pada pukul 17.00 pemateri mengevaluasi serta mengabsen peserta pelatihan hingga pukul 18.00



Gambar 12. Peserta pelatihan berpose dan bergerak:(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 08 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)



Gambar 13. Peserta berpose dan bergerak. (dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 08 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

4. Pertemuan ke empat

Pertemuan ketiga tanggal 09 maret 2016, dimulai pukul 14.00 pemateri Abdi karya, seperti pertemuan sebelumnya Peserta pelatihan terlebih dahulu melakukan pemanasan. Dan kemudian berbaring lemas selemas mungkin dan merasakan suasana musik.sampai pada waktu istirahat pukul 15.30.



Gambar 14. Peserta berbaring lemas ;(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 09 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

pada pukul 16.00 pemateri member arahan untuk menghadap dan mendekat kecermin sambil menggerakkan tubuhnya. Peserta pelatihan dihimbau untuk memperhatikan setiap detail gerakannya, setelah itu saling berhadapan dan bertatapan. Hal ini dilakukan sampai pada waktu istirahat kedua pukul 16.00. kembali masuk pada 17.00, pemateri mengevaluasi serta mengabsen peserta pelatihan hingga pukul 18.00.



Gambar 15. peserta pelatihan menghadap cermin; (dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 09 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)



Gambar 16. Peserta pelatihan berpose (dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 06 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

5. Pertemuan ke lima

Pertemuan ketiga tanggal 10 maret 2016, dimulai pukul 14.00 pemateri Abdi karya, seperti pertemuan sebelumnya Peserta pelatihan melakukan pemanasan kemudian pemateri mengarahakan untuk berhadapan membentuk 2 baris dan bertatapan satu sama lain sampai air matanya keluar sampai dilanjutkan dengan menghentakkan kaki ketanah hal ini dilakukan sampai pada waktu istirahat pukul 15.30.



Gambar 17. Saling menatap ;(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 10 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

pada pukul 16.00 peserta pelatihan diberikan materi gerak yaitu sesame peserta berpasangan dua orang, kemudian orang pertama

menyentuh orang kedua dan orang kedua menggerakkan tubuh yang dikehendaki sampai pada waktu istirahat kedua pukul 16.00. kembali masuk pada 17.00, pemateri mengevaluasi serta mengabsen peserta pelatihan hingga pukul 18.00.



Gambar 18. olah tubuh (dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 10 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

6. Pertemuan ke enam

Pertemuan keenam tanggal 11 maret 2016, dimulai pukul 14.00 pemateri pada hari ketiga adalah Shinta febriany, pada pertemuan ke enam shinta febriany membawakan materi olah tubuh, olah vokal dan olah rasa. Peserta pelatihan melakukan pemanasan seperti pada pertemuan sebelumnya, kemudian masuk kepada materi olah tubuh peserta merapatkan membentuk kelompok sebanyak empat kelompok serta memberikan naskah kepada peserta untuk dibahas dan dilatihani. Naskah yang diberikan ada empat sesuai dengan kelompok masing masing yaitu

naskah. naskah drama pada peserta pelatihan, naskah drama tersebut akan mereka pentaskan pada pertemuan terakhir dengan metode *dramatic reading*



Gambar 19. Proses latihan dengan naskah (dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 11 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)



Gambar 20. Proses latihan dengan naskah(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 11 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

Sampai pada waktu istirahat pukul 15.30. pukul 16.00 peserta melanjutkan proses mempelajari naskah tersebut dengan teman kelompoknya masing masing. Hal ini dilakukan sampai pada waktu istirahat kedua pukul 16.00. pada 17.00 pematerei mengevaluasi, mengabsen pelatihan berakhir pada pukul 18.00.



Gambar 21. proses mempelajari naskah:(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 11 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)



Gambar 22.. Proses mempelajari naskah(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 11 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

7. Pertemuan ke tujuh

Pertemuan keenam tanggal 12 maret 2016, dimulai pukul 14.00. Peserta pelatihan melakukan pemanasan seperti pada pertemuan sebelumnya. Kemudian melakukan penerapan memberikan pelatihan olah vokal dengan bernyanyi dan menari sesuai tempo yang ditentukan oleh penerapan, setelah itu penerapan mengarahkan kepada peserta didik untuk membuat pose dengan mengacu kepada kata kunci yang diberikan oleh penerapan. Sampai pada waktu istirahat pukul 15.30.



Gambar 23. Berpose sesuai aba aba penerapan(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 12 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)



Gambar 24. Berpose sesuai aba aba pemateri:(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 12 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

pukul 16.00 pemateri mengarahkan untuk latihan naskah yang telah diberikan dengan teman kelompoknya .Hal ini dilakukan sampai pada waktu istirahat kedua pukul 16.00. pada 17.00 pemateri mengevaluasi dan mengabsen peserta pelatihan hingga pukul 18.00.



Gambar 25. Peserta pelatihan mempelajari naskah. (dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 12 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

8. Pertemuan ke delapan

Pertemuan keenam tanggal 13 maret 2016, dimulai pukul 14.00. Peserta pelatihan melakukan pemanasan seperti pada pertemuan sebelumnya. Pemateri memberi waktu untuk latihan selama 20 menit setelah itu peserta pelatihan mementaskannya. Sampai pada waktu istirahat pukul 15.30. pukul 16.00 peserta pelatihan melanjutkan pementasannya sampai pada waktu istirahat kedua pukul 16.00. pada 17.00. pemateri dan panitia berkumpul dalam ruangan mendiskusikan tentang pelatihan yang telah dijalani selama delapan hari. Setelah itu pelatihan berakhir pukul 18.00



Gambar 26. Pementasan dengan metode dramatic reading;(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 13 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

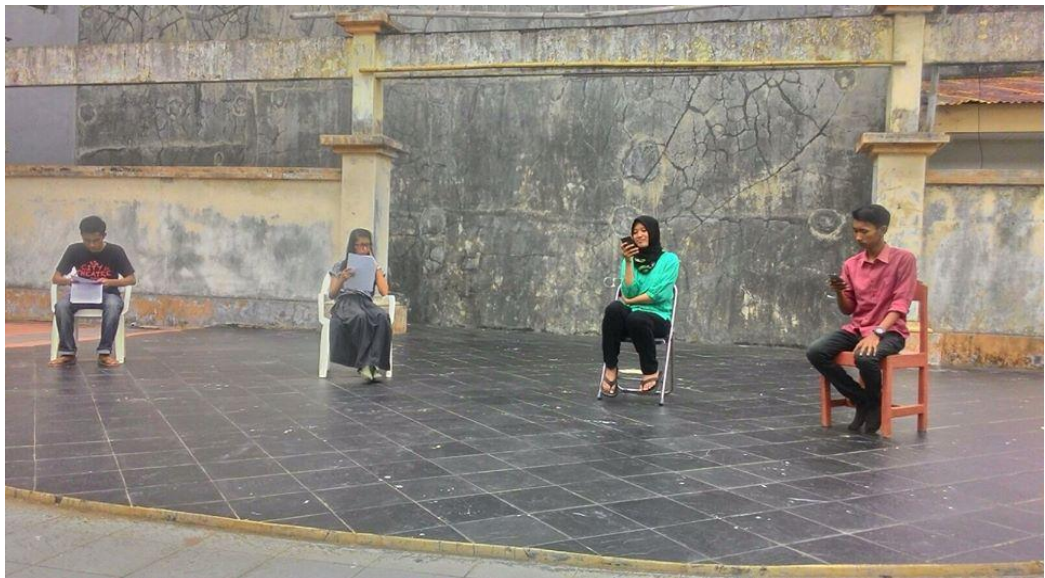
c. Hasil pelatihan

Pelatihan ditutup dengan melakukan pertunjukan sederhana dengan metode dramatic reading kemudian dievaluasi oleh pemateri. Peserta pelatihan memainkan naskah yang telah dibagikan bersama dengan kelompoknya masing-masing (wawancara iqbal naspah 13 maret 2016)

Kelompok yang terbentuk sebanyak 3 kelompok yang kemudian memainkan naskah yang berbeda beda, kelompok pertama yaitu, Ade Giofani, Rismayanti, Nurhidayah, Andi Asrul supriadi, kelompok kedua yaitu, Ilham Rahman, Nurhidayah B, Indah, Dwi Saputra. Kelompok ketiga yaitu Miftahuddin Pallanari, Hamda Suci Lestari, Rahmat Ali Yamin, Muh. Imran, Diyah Kusuma. Setelah melakukan pertunjukan kemudian peserta di evaluasi oleh pemateri, evaluasi berupa masukan masukan kepada setiap peserta pelatihan



*Gambar 27. Pementasan dengan metode dramatic reading kelompok 1;
(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 13 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung
kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)*



*Gambar 28. Pementasan dengan metode dramatic reading kelompok 2
;(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 13 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung
kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)*



Gambar 29. Pementasan dengan metode dramatic reading kelompok 3 ;(dokumentasi, Awaluddin Arsyad, 13 maret 2016, 14.20 Wita, Gedung kesenian Makassar, Hp nokia lumia 250)

B. Pembahasan

1. Manajemen pelaksanaan program Actor's Studio

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses awal dari manajemen. Dalam perencanaan, Anggota dari Kala Teater menetapkan tujuan, menetapkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengembangkan rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu.

Shinta Febriany selaku ketua Kala Teater senantiasa menjaga hubungan baik dengan anggotanya dalam menetapkan tujuan, menetapkan strategi untuk mencapai tujuan bersama, dan mengembangkan rencana

untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan. Hal ini dimaksudkan supaya keharmonisan dan rasa kekeluargaan dapat tercipta, sehingga pengurus dapat memanajementi program pelatihan dengan maksimal.

Proses perencanaan awal program pelatihan Actor's Studio dilakukan dengan penentuan jadwal pertemuan pembahasan kebutuhan program kerja oleh segenap anggota dari Kala Teater. adapun pembahasan perencanaan pelaksanaan program actor's studio adalah sebagai berikut :

1. penentuan waktu pelaksanaan

waktu pelaksanaan program pelatihan actor's studio adalah pada tanggal 6 sampai 13 maret 2016.

2. penentuan lokasi pelaksanaan

lokasi pelaksanaan program pelatihan actor's studio adalah di gedung

kesenian socitied de harmonie Makassar jl. Ribura'ne

3. penentuan syarat-syarat peserta program pelatihan

syarat-syarat peserta pelatihan adalah

- a. usia 18 – 30 tahun
- b. sehat jasmani dan rohani
- c. melengkapi administrasi pendaftaran berupa formulir dan biaya pendaftaran

4. penentuan tujuan pelaksanaan

tujuan pelaksanaan program pelatihan Actor's studio adalah

- a. melihat kondisi keaktoran Makassar
 - b. membuka wadah pelatihan bagi aktor atau calon aktor di Makassar
 - c. sebagai langkah awal untuk menjadi anggota Kala Teater
5. penentuan pemateri dan materi yang akan di bawakan
- pemateri pada pelatihan Actor's studio adalah
- a. Syahrini Fatih anggota angkatan pertama Kala Teater
 - b. Shinta Febriany ketua sekaligus Sutradara di Kala Teater.
 - c. Abdi Karya, Sutradara teater di Makassar
6. menentukan biaya akomodasi program pelatihan
- a. biaya pendaftaran peserta adalah sebesar Rp. 50.000,-
7. pembuatan format formulir pendaftaran
8. pembuatan brosur program actor's studio

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, Pengorganisasian juga memudahkan dalam penyusunan wilayah kerja sesuai bidangnya masing-masing. Wilayah kerja tersebut merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan tiap-tiap individu pada setiap kegiatan. Sebuah organisasi yang baik sudah barang tentu memiliki struktur organisasi, supaya jelas pembagian tugas secara terperinci.

Kala Teater menyusun struktur kepanitiaan dengan terperinci . Struktur kepanitiaan program pelatihan Actor's Studio terdiri dari Penanggung jawab, ketua panitia, sekretaris, bendahara, dan anggota. Setiap pengurus telah disusun sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing masing, pengurus melakukan sistem kerja kolektif, yaitu saling membantu dan bersifat fleksibel, hal ini dimaksudkan agar rasa persaudaraan dan kepedulian terhadap sesama tetap terjalin. Adapun tugas dari panitia program pelatihan Actor's studio adalah sebagai berikut :

1. Penanggung jawab
 - a. sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program pelatihan Actor's studio
 - b. mengawasi jalannya program Actors studio
2. Ketua bertugas:
 - a. Memimpin kepengurusan kepanitiaan dalam pelaksanaan program Actor's studio
 - b. Memberikan laporan pertanggung jawaban di depan rapat pengurus.
 - c. Mengadakan pengawasan dalam setiap kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan.
 - d. Merumuskan sesuatu dengan cepat dan tepat.
 - e. Bersama sekretaris menandatangani surat-surat.
 - f. Bersama bendahara mengecek pemasukan dan pengeluaran keuangan
3. Wakil Ketua bertugas:
 - a. Mendampingi membantu ketua dalam menjalankan tugasnya.

- b. Mengambil alih tanggung jawab ketua apabila ketua tidak dapat menjalankan kewajibannya dikarenakan sakit atau tugas ke luar kota.
- c. Membantu mengawasi kinerja anggota.
- d. Membantu ketua dalam menyusun laporan pertanggung jawaban.

4. Sekertaris bertugas:

- a. Melaksanakan tertib administrasi
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program Actor's studio
- c. Membuat bagan struktur kepanitiaan program Actor's studio
- d. Membuat brosur promosi pelaksanaan Program Actor's studio
- e. Membuat formulir pendaftaran Actor's Studio
- f. Sebagai *contac person* bagi peserta yang ingin mendaftar

5. Bendahara bertugas:

- a. Mengatur keluar masuknya keuangan dalam pelaksanaan program Actor's studio.
- b. Menerima dan menyimpan data keuangan.
- c. Membuat administrasi keuangan.
- d. Menyusun laporan keuangan.

6. Anggota bertugas:

- a. Menyebarluaskan atau mempromosikan pelaksanaan Program Actor's Studio
- b. Memberi formulir kepada peserta pelatihan.
- c. menyediakan alat atau properti dalam pelaksanaan pelatihan
- d. menjadi asisten pemateri selama proses pelatihan berjalan
- e. mengatur konsumsi pemateri dan peserta pelatihan

c. Pergerakan

Pergerakan (*actuating*) adalah kegiatan menggerakkan anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing (Herujito (2001:27)). Penggerakkan berkaitan erat dengan manusia sebagai pelaku. Pelaksanaan unsur manajemen itu terkadang menemui hambatan, hal ini disebabkan manusia memiliki sifat, perilaku dan tingkat emosi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Pergerakan oleh pengurus program pelatihan dimulai dari rapat awal 05 februari 2016, rapat selanjutnya 10 februari 2016. Rapat tersebut membahas perencanaan dan pemenuhan kebutuhan dalam program pelatihan Actor's Studio. Tanggal 10. February sampai pada 05 maret 2016. Publikasi, pelayanan *contac person*, dan pendaftaran dibuka. Tanggal 06 maret sampai 13 maret 2016 pelatihan Actor's Studio berjalan.

Pergerakan setiap pengurus dalam Program pelatihan actor's studio penuh dengan rasa persaudaraan, saling percaya, dan saling membantu hal ini tidak terlepas oleh pengawasan dari penanggung jawab. sebagai pemimpin. Setiap pengurus memenuhi kewajiban dan pelaksanaan tugas masing-masing secara efektif dan efisien dengan penuh kesadaran.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi terakhir yang dilakukan dalam manajemen. Penanggung jawab bersama Ketua panitia program pelatihan Actor's Studio melakukan pengawasan secara langsung. Artinya para anggota secara sadar mendapat pengawasan kinerja yang dilakukan oleh Shinta febriany dan Nurul inayah. Hal ini dimaksudkan agar supaya kegiatan para pengurus lebih terarah. pengawasan terhadap pengurus lebih bersifat membimbing dan membantu mengatasi masalah, sehingga anggota tidak merasa ditekan dalam menjalankan tugasnya. Meskipun bersifat kekeluargaan, jika terdapat penyimpangan-penyimpangan maka ketua akan melakukan perbaikan.

setiap pengurus bekerja secara maksimal dengan adanya pengawasan oleh penanggung jawab dan ketua panitia pengawasan terhadap pengurus manajemen program pelatihan Actor's studio sangat berpengaruh kepada kenyamanan peserta pelatihan, hal ini memperlancar jalannya proses pelatihan.

2. Proses pelatihan Actor's Studio

a. Pendaftaran peserta pelatihan

Pelatihan Actor's Studio dilaksanakan selama delapan hari mulai dari tanggal 06 maret 2016 – sampai dengan 13 maret 2016, Diikuti oleh 13 peserta pelatihan dan dilatih oleh 3 pematari. Peserta yang dapat mengikuti proses pelatihan harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu berusia 18 – 30 tahun, sehat jasmani dan rohani, melengkapi administrasi pendaftaran berupa formulir dan biaya pendaftaran.

Adapun peserta yang mengikuti program Actor's Studio adalah sebagai berikut :

PESERTA PELATIHAN ACTOR'S STUDIO 2016

NO	NAMA PESERTA	PEKERJAAN	UMUR
01	ADE GIOFANI	KARYAWAN	24
02	ANDI ASRUL SUPRIADI	MAHASISWA	23
03	RAHMAT ALI YAMIN	MAHASISWA	24
04	MUH. IMRAN	MAHASISWA	22
05	NURHIDAYAH	MAHASISWA	21
06	RISMAYANTI	MAHASISWA	25
07	HAMDA SUCI LESTARI	MAHASISWA	23
08	MIFTAHUDDIN PALLANARI	PENGANGGURAN	26
09	DWI SAPUTRA	MAHASISWA	27

10	ILHAM RAHMAN	MAHASISWA	24
11	DIYAH KUSUMA M	MAHASISWA	22
12	NURHIDAYAH B	MAHASISWA	24
13	INDAH	MAHASISWA	25

b. Proses pelatihan

Proses pelatihan dilaksanakan selama delapan, pertemuan dimulai pada pukul 14.00, Istirahat Pukul 15.30, pertemuan dimulai kembali pukul 16.00, pertemuan berakhir pada pukul 18.00.

pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 06 maret 2016, diikuti oleh 13 peserta yang dilatih oleh dilatih oleh syahrini fatih dengan materi olah tubuh dan olah vokal, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 07 maret 2016, diikuti oleh 13 peserta dan dilatih oleh Abdi Karya dengan materi olah tubuh, olah vokal, serta diskusi, pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 08 maret 2016, diikuti oleh 13 peserta dan dilatih oleh Abdi karya dengan materi olah tubuh dan olah rasa. pertemuan ke empat dilaksanakan pada tanggal 09 maret 2016, di hadiri oleh 13 peserta dan dilatih oleh Abdi karya dengan materi olah tubuh dan olah rasa. Pertemuan ke lima dilaksanakan pada tanggal 10 maret 2016, di hadiri oleh 13 peserta dan dilatih oleh Abdi karya dengan materi olah tubuh, pertemuan ke enam dilaksanakan pada tanggal 11 maret 2016, di hadiri oleh 13 peserta dan dilatih oleh Shinta febriany dengan materi olah tubuh, olah vokal, olah rasa, dan Pelatihan naskah. Pertemuan ke tujuh

dilaksanakan pada tanggal 12 maret 2016, di hadiri oleh 13 peserta dan dilatih oleh Shinta Febriany dengan materi olah tubuh, olah, olah vokal, olah rasa, olah mimic, dan pelatihan naskah. Pertemuan ke delapan dilaksanakan pada tanggal 13 maret 2016, di hadiri oleh 13 peserta dan dilatih oleh Shinta Febriany, pada hari terakhir peserta mementaskan naskah.

Berikut adalah uraian proses pelatihan Actor's Studio dalam bentuk table.

PROSES PELATIHAN ACTOR'S STUDIO

PERT EMU AN	WAKTU	PEMATERI	MATERI
1	14.00	Syahrini fatih	Olah tubuh, olah vokal
	15.30/16.00		Olah tubuh, olah vokal, olah rasa
	18.00		
2	14.00	Abdi karya	Olah tubuh, olah vokal

	15.30/16.00		Olah tubuh, olah
	18.00		vokal, olah rasa
3	14.00	Abdi karya	Olah tubuh, olah
	15.30/16.00		vokal,olah mimic.
	18.00		Olah tubuh, olah vokal
4	14.00	Abdi karya	Olah tubuh, olah
	15.30/16.00		vokal, olah rasa
	18.00		Olah tubuh, Olah vokal,olah mimic, olah rasa
5	14.00	Abdi karya	Olah tubuh, olah
	15.30/16.00		vokal
	18.00		Olah tubuh, Olah vokal
6	14.00	Shinta Febriany	Olah tubuh, Olah
	15.30/16.00		Vokal, Pembagian naskah
	18.00		Pembahasan naskah
7	14.00	Shinta Febriany	Olah tubuh, olah
	15.30/16.00		vokal, lah mimic

			Pembahasan naskah
	18.00		
8	14.00	Shinta Febriany	pementasan
	15.30/16.00		
	18.00		pementasan

c. Hasil pelatihan

Proses pelatihan Actor's studio di akhiri dengan pertunjukan oleh peserta pelatihan dengan metode dramatic reading yaitu metode bermain drama sambil membaca naskah dengan tetap memperhatikan postur tubuh, mimik, kualitas rasa dan vokal. Peserta pelatihan terdiri dari tiga kelompok, kelompok pertama yaitu, Ade Giofani, Rismayanti, Nurhidayah, Andi Asrul supriadi, kelompok kedua yaitu, Ilham Rahman, Nurhidayah B, Indah, Dwi Saputra. Kelompok ketiga yaitu Miftahuddin Pallanari, Hamda Suci Lestari, Rahmat Ali Yamin, Muh. Imran, Diah Kusuma. Setelah melakukan pertunjukan kemudian peserta di evaluasi oleh pemateri, evaluasi berupa masukan masukan kepada setiap peserta pelatihan

Evaluasi terhadap peserta pelatihan bertujuan untuk lebih memberi masukan kepada peserta pelatihan tentang pementasan yang dikaitkan dengan proses pelatihan yang dilakukan dari awal

pertemuan, hal ini dapat membantu peserta pelatihan untuk dapat mengembangkan pengetahuan serta kualitas keaktorannya setelah melalui proses pelatihan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa. proses manajemen Pada pelaksanaan program pelatihan Actor's Studio oleh Kala Teater menggunakan prinsip kekeluargaan. Prinsip tersebut dipilih dan digunakan atas keputusan ketua bersama pengurus dan anggotanya. Namun, dalam pelaksanaannya Kala Teater menggunakan langkah-langkah manajemen yaitu (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) penggerakkan dan (4) pengawasan. Melalui langkah-langkah tersebut Kala Teater kemudian menentukan komponen manajemen yang dapat memperlancar pelaksanaan dari program pelatihan Actors studio.

Actor's studio dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu peserta pelatihan mengikuti pelatihan mulai dari tanggal 06 sampai 13 maret 2016. Peserta pelatihan berjumlah 13 orang berasal dari latar belakang pekerjaan yang berbeda mulai dari mahasiswa, karyawan, bahkan pengangguran. Pemateri pada pelatihan Actor's studio adalah Syahrini Fatih, Abdi karya, dan Shinta febriany.

Syahrini fatih memberikan materi olah tubuh dan olah vokal pada pertemuan pertama, begitu pula dengan Abdi karya pada pertemuan kedua sampai pada pertemuan kelima materi yang diberikan seputar olah tubuh,

olah vokal dan olah rasa. sementara shinta febriany memberikan materi olah tubuh, olah mimik, dan masuk kepada pembahasan dan pementasan naskah.

Manajemen pelaksanaan program Actor's Studio menjadi jalan Untuk melaksanakan program yang terfokus pada keaktoran dalam bidang – bidang pada teater. Oleh karena itu, melalui penerapan pola manajemen oleh Kala Teater sehingga program pelatihan Actor's Studio dapat berjalan dengan baik. Pola manajemen yang diterapkan oleh Kala Teater dapat menjadi wacana bagi komunitas lain untuk tetap eksis dalam melaksanakan program program pelatihan khususnya program yang sangat jarang dilakukan di Makassar yaitu program pelatihan keaktoran

B. Saran

Proses Manajemen Kala Teater pada dasarnya telah berjalan dengan baik. Prinsip kekeluargaan yang diterapkan di komunitas tersebut berhasil memberikan semangat dan rasa sadar terhadap tugas-tugas yang dibebankan pada tiap pengurus dan anggota Kala Teater. Sifat fleksibel dan tidak kaku membuat para anggota merasa nyaman berkegiatan.

Peneliti menarankan :

1. manajemen di dalam melaksanakan program lebih ditingkatkan lagi khususnya di bidang promosi agar tidak hanya mencakup wilayah Makassar saja, akan tetapi lebih ke kota atau kabupaten – kabupaten lain di Sulawesi selatan dan kalo perlu di tingkatkan sampai taraf nasional. Kemudian agar lebih membantu dalam pelaksanaan program khususnya dalam hal financial penulis menyarankan agar bekerja sama dengan pihak atau instansi yang menyediakan wadah atau bantuan seperti halnya perusahaan – perusahaan atau instansi pemerintahan
2. diharapkan kepada aktor – aktor khususnya wilayah Makassar agar sering melakukan pelatihan untuk mengembangkan wawasan serta kemampuan dalam bidang keaktoran.
3. diharapkan kepada komunitas atau kelompok seni teater agar ikut melaksanakan program pelatihan dalam lingkup teater untuk menunjang perkembangan teater khususnya di Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2001, *kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Endraswara, Suwardi. 2011, *metode pembelajaran drama*. Yogyakarta : CAPS
- Jazuli, M. 2001, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya
- Murgiyanto. 1985, *Manajemen pertunjukan*. Indonesia: Departemen pendidikan dan kebudayaan
- Poerwandi, Kristi. 2005 *pendekatan kualitatif untuk Perilaku Manusia*. Depok : LPSP3 UI.
- Riantiarno, Nano. 2003. *Menyentuh Teater*, Indonesia: MU:3Books.
- Robbin, Coulter. 2012. *Management*, New Jersey: Pearson
- Dwiwibawa, F rudi. 2002, *Latihan Dasar Kepemimpinan*, Yogyakarta: Kanisius
- Santoso, Budi. 2010, *Skema dan Mekanisme Pelatihan*, Jakarta: Terangi
- Satoto, Soedirto. 2012, *Analisi Drama dan Teater*, Yogyakarta : Ombak
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- William B. Werther, 1989, *Managing The Training Process*: England: Mc. Graw hill book company
- Herujito, Yayat m. 2001. *Dasar – Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>

Lampiran 1 : Narasumber 1

Nama : Shinta Febriany

Tempat, Tanggal lahir: Palopo, 23 february 1884

Jabatan : Direktur Kala Teater

Pekerjaan : Sastra

Lampiran 2 : Narasumber 2

Nama	: Nurul Inayah
Tempat, Tanggal Lahir	: Soppeng, 10 juli 1991
Jabatan	: Sekertaris Di Kala Teater

Lampiran 3 : Narasumber 3

Nama	: Iqbal Naspah
Tempat,Tanggal Lahir	: Pinrang, 12 juni 1990
Jabatan	: Kordinator Program di Kala Teater

Lampiran 4

produksi produksi dari kala teater \ :

- “1. *Diskusi Teater ‘Menyoal Keberadaan Aktor di Makassar’* Pembicara Fahmi Syariff, Halim HD, dan Soeprapto Budisantoso; Makassar, Juli 2006.
2. *Dramatic Reading ‘Dua Penggerutu’* Naskah Puthut EA Aktor Arfan Sabran dan Dewi Mudijiwa; Makassar, Juli 2006.
3. *Monolog ‘Prita Istri Kita’* Naskah Arifin C Noer Aktor Syahrini Fathi Sutradara Shinta Febriany; Makassar, Juli 2006.
4. *Workshop Pakarena Pemateri Surianti Tahir*; Makassar, Oktober 2006.
5. *Pertunjukan Teater ‘Kisah Tubuh’* Naskah dan Sutradara Shinta Febriany; Makassar, Desember 2006.
6. *Workshop Olah Tubuh, Vokal, dan Rasa Pemateri Arman Dewarti*; Makassar, Februari 2007.
7. *Peluncuran dan Diskusi Buku ‘Inikah Kita’* karya Radhar Panca Dahana; Makassar, Mei 2007.
8. *Diskusi Teater dengan pembicara Radhar Panca Dahana*; Makassar, Mei 2007.
9. *Pertunjukan Teater ‘Kisah Tubuh; yang Terasing dan Semu’* Naskah dan Sutradara Shinta Febriany - Program Empowering Women Artists; Makassar, Agustus 2007.
10. *Workshop Keakoran Pemateri Arman Dewarti dan Syahrini Fathi*; Makassar, Februari - Maret 2008.
11. *Pertunjukan Monolog ‘Pembenci Jakarta’* Aktor Imelda Adhiyanty, dari Cerpen *Pembenci Jakarta* karya Lily Yulianti Farid yang disadur dan disutradarai Shinta Febriany; Makassar, April 2008.
12. *Pertunjukan Monolog ‘Sekolah Panutan’* Aktor Nadia Siregar, dari Cerpen *Kelas 1-9* karya Lily Yulianti Farid yang disadur dan disutradarai Shinta Febriany; Makassar, April 2008.
13. *Pertunjukan Teater ‘Mala Jiwa’* Naskah dan Sutradara Shinta Febriany - Program Empowering Women Artists; Makassar, Juli 2008.
14. *Festival Kala Monolog*; Makassar, April 2009.
15. *Workshop Pakarena Pemateri Agung Kordova*; Makassar, Mei 2009.
16. *Pertunjukan Teater ‘Stanza Diri yang Pecah’* Naskah dan Sutradara Shinta Febriany -Program Empowering Women Artists; Makassar, Desember 2009.
17. *Pertunjukan dan Diskusi Monolog ‘Merdeka’* oleh Putu Wijaya; Makassar, April 2010.
18. *Festival Kala Monolog II*; Makassar, Agustus 2010.
19. *Workshop Keakoran Pemateri Shinta Febriany dan Arman Dewarti*; Makassar, Januari 2011.
20. *Pertunjukan Teater ‘Kisah Cinta di Hari Rabu’* diilhami Cerpen Anton Chekov oleh Sapardi Djoko Damono Sutradara Shinta Febriany; Makassar, Maret – April 2011.
21. *Pertunjukan Teater ‘Aljabar’* Naskah Zak Sorga Sutradara Shinta Febriany; Makassar, Maret – April 2011.
22. *Festival Kala Monolog III*; Makassar, Juli 2011.
23. *Workshop Keakoran untuk Siswa SMA/SMK Pemateri Shinta Febriany*; Makassar, Oktober 2011.
24. *Pertunjukan Teater ‘Waiting For Godot’* Naskah Samuel Beckett [Menunggu Godot terjemahan Farid Bambang S] Sutradara Shinta Febriany; Makassar, Januari

2012.

25. *Festival Kala Monolog IV; Makassar, Mei 2012.*

26. *Pertunjukan Monolog 'Atas Nama Doa' Naskah Lintang Ismaya Aktor dan Sutradara Ruzel - Solo Project Actor; Makassar, Desember 2012.*

27. *Pertunjukan Monolog 'Balada Sumarah' Naskah Tentrem Lestari Aktor dan Sutradara Nurul Inayah - Solo Project Actor; Makassar, Desember 2012.*

28. *Pertunjukan Monolog 'Dewa Mabuk' Naskah Akhudiat Aktor dan Sutradara Adin Amiruddin - Solo Project Actor; Makassar, Desember 2012.*

29. *Pertunjukan Monolog 'Nagina' Naskah Nano Riantiarno Aktor dan Sutradara Fadhli Amir - Solo Project Actor; Makassar, Desember 2012.*

30. *Pertunjukan Monolog 'Kenang-kenangan Seorang Wanita Pelacur' Naskah WS Rendra Aktor dan Sutradara Dwi Lestari - Solo Project Actor; Makassar, Desember 2012.*

31. *Actors Studio; Makassar, April 2013.*

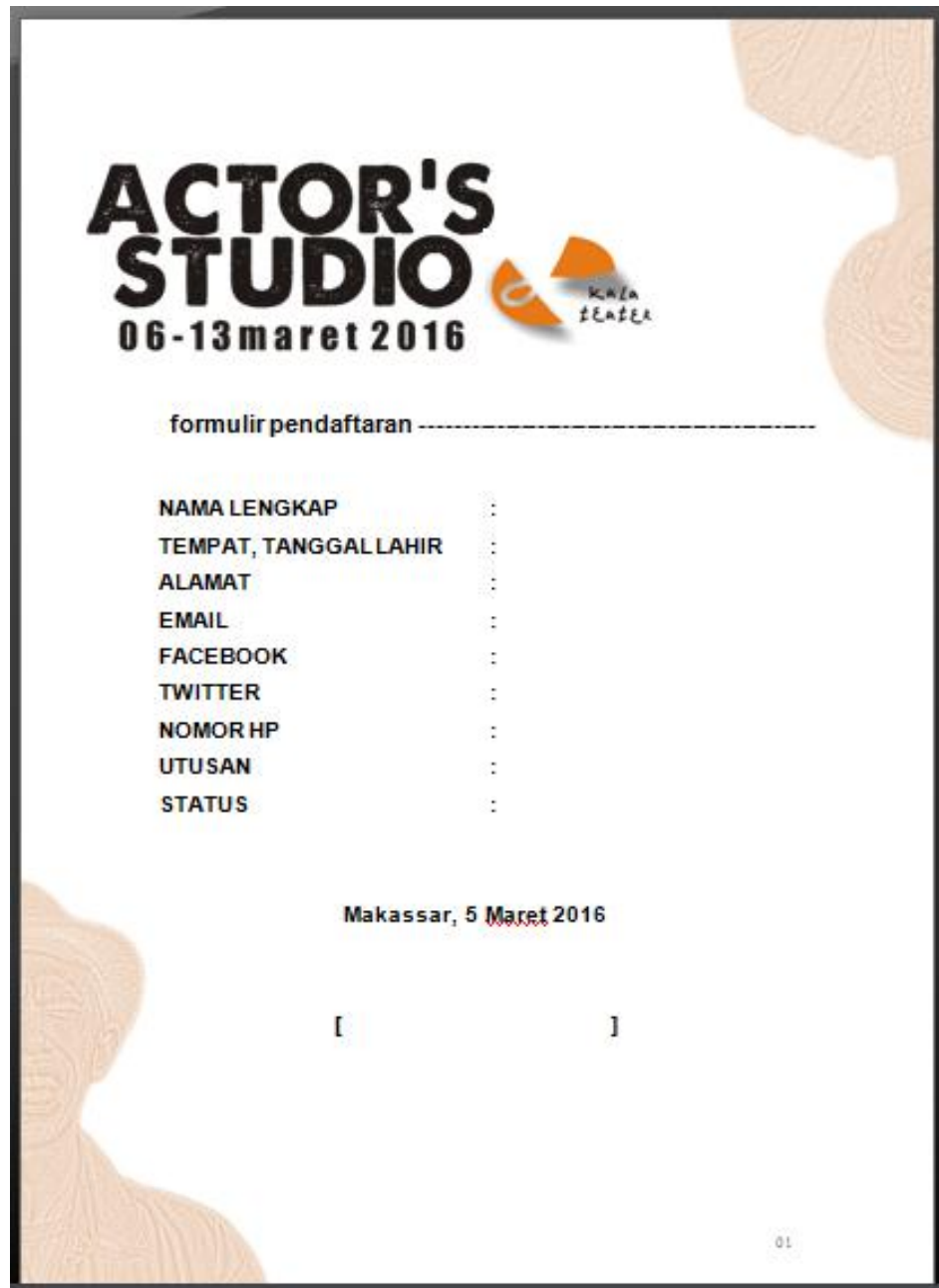
32. *Festival Kala Monolog V; Makassar, Juni 2013.*

33. *Pertunjukan 'Vessel For Stories' Kolaborasi Aktor Kala Teater dan Kelly Lee Hickey, Anna Weekes dari Australia Sutradara Shinta Febriany dan Anna Weekes; Makassar, Juni 2013.*

34. *Pertunjukan Teater 'Kapai-kapai' Naskah Arifin C Noer Sutradara Shinta Febriany – Mimbar Teater Indonesia; Solo & Makassar, September & November 2013.*

35. *Workshop Pakarena – Pemateri Dwi Lestari; Makassar, Oktober 2013."*

Lampiran 5



The image shows a registration form for 'ACTOR'S STUDIO' held from March 6-13, 2016. The form is titled 'formulir pendaftaran' and lists fields for personal and contact information. It is dated 'Makassar, 5 Maret 2016' and includes a signature line. The form is decorated with orange and brown patterns in the corners.

**ACTOR'S
STUDIO**
06-13 maret 2016

formulir pendaftaran -----

NAMA LENGKAP :
TEMPAT, TANGGAL LAHIR :
ALAMAT :
EMAIL :
FACEBOOK :
TWITTER :
NOMOR HP :
UTUSAN :
STATUS :

Makassar, 5 Maret 2016

[]

01

Formulir pendaftaran Actor's Studio

Lampiran 7



Brosur Publikasi Program *Actor's Studio*

Lampiran 8 :



Proses Pelatihan *Actor's Studio*



Proses Pelatihan *Actor's Studio*

Lampiran 9



Proses Pelatihan *Actor's Studio*



Proses Pelatihan *Actor's Studio*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Khaeruddin Arsyad
2. No. Induk Mahasiswa : 1182090186
3. Program Studi : Pend. Seni Teater
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sidrap. / 05-07-1995
5. Judul yang diajukan :
 1. Manajemen Kala Teater dalam meningkatkan kualitas Akter Melalui Program ~~Actor's Studio~~ pelatihan (Actor's st
 2. Manajemen Kala Teater dalam melaksanakan Program pelatihan bagi (Actor's Studio) untuk meningkatkan kualitas Akter (studi kasus Kala Teater Makassar)
 3.

Disetujui oleh :

Penasehat Akademik,

Khaeruddin, S.Sn, M. Pd

NIP 197306082006091002

Makassar, 01-07-2016

Mahasiswa yang bersangkutan,

Khaeruddin Arsyad

NIM 1182090186

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui :
Manajemen Program pelatihan ~~Akter~~ (Actor's studio) untuk meningkatkan kualitas Akter (studi kasus Kala Teater Makassar)
2. Pembimbing yang ditugasi :
 - 2.1. KHAERUDDIN S.Sn, M. Pd
 - 2.2. HAMRIN SAMAD S. Pd, M. Pd

Makassar, 5 Feb - 2016
Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Herigati Yatim M. Pd.
NIP 19611031989032001

Rangkapan :

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasehat Akademik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 5 Februari 2016

Nomor : 428/UN36.21/PP/2016

Lamp. : -

Hal. : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Khaeruddin, S.Sn., M.Pd
2. Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn

Di
Makassar

Dengan hormat,
Kami mengharapkan kesediaan Ibu/Bapak kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Awaluddin Arsyad
Stambuk : 1182040186
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Judul Skripsi : Manajemen Program Pelatihan (Actor's Studio) untuk Meningkatkan Kualitas Aktor (Studi Kasus Kala Teater Makasyarakat).

Atas kesediaan Ibu/Bapak, kami ucapkan terima kasih.



Kema Program Studi, 11 - 02 - 2016

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
NIP. 19611103 198903 2 001

*Coret yang tidak perlu

Tanda tangan

1. Khaeruddin, S.Sn., M.Pd

Bersedia / Tidak bersedia* (.....)

2. Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn

Bersedia / Tidak bersedia* (.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Website: fsd.unm.ac.id - Email: fsd@unm.ac.id

Nomor : 1106/UN36.8.2/PP/2016
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Proposal
Perihal : Ujian Proposal
Yth.:
1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
2. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
3. Khaeruddin, S.Sn.,M.Pd
4. Hamrin, S.Pd.,M.Sn
5. Drs. Solihing, M.Hum

di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pend. Sendratasik

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Awaluddin Arsyad 1182040186	1. Ketua : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum 2. Sekretaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd 3. Pembimbing 1 : Khaeruddin, S.Sn.,M.Pd 4. Pembimbing 2 : Hamrin, S.Pd.,M.Sn 5. Penguji 1 : Drs. Solihing, M.Hum

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 15 April 2016
Waktu : 13.30 Wita
Tempat : Ruang Rapat FSD
Judul : Manajemen Pelaksanaan Program Pelatihan (Actor's studio) untuk
meningkatkan Aktor oleh Kala Teater (Studi Kasus Kala teater Makassar)

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia
Prodi pend. Sendratasik

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
NIP 19611103 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Email: fsd@unm.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor : 496/UN36.21/HK/2016
Tentang

PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

AWALUDDIN ARSYAD

Program Studi Pendidikan Sendratasik

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa.
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusanya.
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mahasiswa yang namanya **Awaluddin Arsyad / NIM 1182040186** Program Studi Pendidikan Sendratasik, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Manajemen Program Pelatihan (Actor's Studio) untuk Meningkatkan Kualitas Altor (Studi Kasus Kala Teater Makasyarakat).**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Khaeruddin, S.Sn., M.Hum (Pembimbing I)
2. Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.



: Makassar
12 Februari 2016



RIWAYAT HIDUP

AWALUDDIN ARSYAD., Lahir di Masamba Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 08 juli 1991, anak kesepuluh dari 11 bersaudara, buah hati dari pasangan.

Penulis mulai menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 149 Baku-baku Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara pada tahun 1999 hingga tahun 2005. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SLTP Negeri 1 Malangke Timur Kabupaten Luwu Utara hingga tahun 2008, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Masamba Kabupaten Luwu Utara dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama Melalui jalur Beasiswa BIDIKMISI Penulis dinyatakan lulus dan terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di Jurusan Fakultas Seni dan Desain program studi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Makassar (UNM) dan selesai pada tahun 2016 dengan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).